

**KONTRIBUSI BANK NTB SYARIAH DALAM MENGERAKKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM  
KELURAHAN BINTARO KECAMATAN AMPENAN**



Oleh :  
**Malinda Ratnayu Fratama Putri**  
NIM 170502055

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021**

**KONTRIBUSI BANK NTB SYARIAH DALAM MENGERAKKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM  
KELURAHAN BINTARO KECAMATAN AMPENAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



oleh :  
**Malinda Ratnayu Fratama Putri**  
NIM 170502055

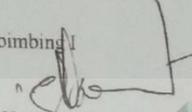
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

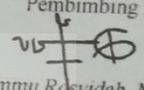
Skripsi oleh: Malinda Ratnayu Fratama Putri, NIM: 170502055 dengan judul **Kontribusi Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan**. Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

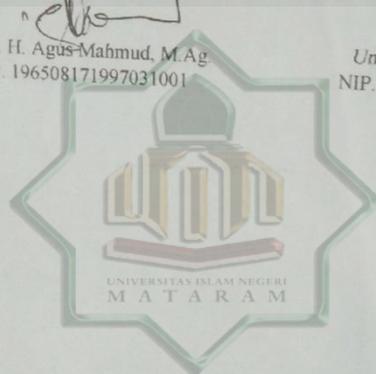
Disetujui pada tanggal, 13 April, 2021

Pembimbing I

  
Drs. H. Agus-Mahmud, M.Ag.  
NIP. 196508171997031001

Pembimbing II

  
Ummu Rosyidah, M.E.I.  
NIP. 197412092003122001



Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di  
Mataram

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama Mahasiswi : Malinda Ratnayu Fratama Putri

NIM : 170502055

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : "Kontribusi Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag

NIP. 196508171997031001

Pembimbing II

Umu Rosyidah, M.E.I.

NIP. 197412092003122001

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh: Malinda Ratnayu Fratama Putri, NIM. 170502055 dengan judul "Kontribusi Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan", Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 13 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

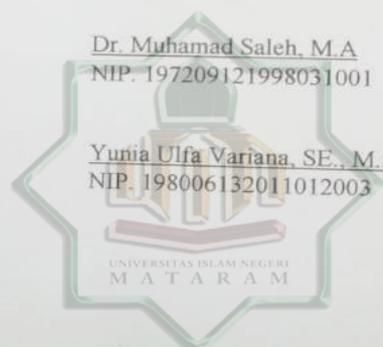
Dewan Penguji

1. Ketua Sidang / Pemb 1 Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag  
NIP. 196508171997031001

2. Sekretaris Sidang / Pemb 2 Umu Rosyidah, M.E.I  
NIP. 197412092003122001

3. Penguji 1 Dr. Muhamad Saleh, M.A  
NIP. 197209121998031001

4. Penguji 2 Yunia Ulfa Variana, SE., M.Sc  
NIP. 198006132011012003



Mengetahui,  
**Perpustakaan UIN Mataram**  
Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam



Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag  
NIP. 197111041997031001

## MOTTO

*“Maka jangan sekali kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu (QS. Fatir:5). **Hidup sekali, Berarti, Lalu Mati.**”*

**-Malinda Ratnayu Fratama Putri-**



**Perpustakaan UIN Mataram**

## PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga besarku (sebagai cucu pertama yang berhasil menyelesaikan pendidikan sampai sarjana). Untuk diri sendiri yang sudah berjuang sampai sejauh ini. Untuk semua tenaga pendidik dari sekolah dasar hingga saat ini, dan untuk pembaca yang akan mengambil manfaat dari skripsi ini.”*



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kemudahan bagi hambaNya yang telah berusaha. Shalawat dan salam, semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad, keluarga, sahabat, dan pengikutnya. *Aamin.*

Penulis menyadari bahwa proses penulisan ini tidak akan selesai tanpa keterlibatan serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak yang telah mengambil andil dalam pengerjaan skripsi ini, yaitu mereka antara lain adalah:

1. Drs. H. Agus Mahmud, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Ummu Rosidah M.E.I sebagai pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan secara terus menerus tanpa merasa bosan di tengah kesibukannya namun tetap dalam keakraban yang menjadikan skripsi ini selesai tepat waktu.
2. Ibu Dewi Sartika Nasution, M.ec selaku ketua jurusan Perbankan Syariah.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi wadah bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan serta arahan untuk wisuda tepat waktu.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak berjasa dalam memberikan bimbingan selama penulis menuntut ilmu di UIN Mataram.

6. Kepada pihak yang telah memberikan saya kemudahan dalam mendapatkan data. Para pegawai Kelurahan Bintaro yang membantu penulis menemukan data sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
7. Kepada Ibu dan Bapak selaku kedua orang tua saya, serta keluarga besar yang tidak pernah lupa melafalkan doa dan memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman yang selalu memberikan semangat untuk tidak menyerah di tengah jalan. Terutama Fullsun (NCT) yang selalu menghibur ketika rasa bosan dan lelah dalam mengerjakan skripsi.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan selama pengerjaan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Almamater Kebanggaan UIN Mataram.

Semoga segala kebaikan selalu menyertai semua pihak, dan selalu mendapatkan balasan kebaikan dari Allah swt. *Aamiin*.

Mataram,

Penulis

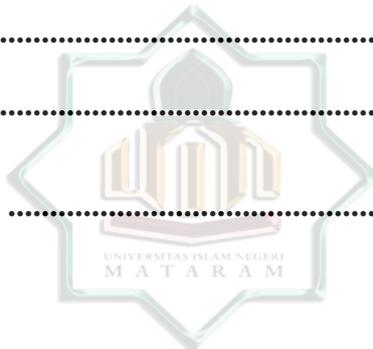
Malinda Ratnayu Fratama Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Perbankan Syariah .....	9
2. Perekonomian Masyarakat .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Berfikir .....	25

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>B. Waktu dan Tempat Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Instrumen/alat dan Bahan Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
<b>G. Keabsahan Data .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>a. Sejarah Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan .....</b>	<b>39</b>
<b>b. Visi dan Misi Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan ...</b>	<b>40</b>
<b>c. Letak Geografis .....</b>	<b>41</b>
<b>d. Struktur Organisasi Kelurahan Bintaro Kecamatan                 Ampenan .....</b>	<b>42</b>
<b>e. Produk-produk Bank NTB Syariah Mataram .....</b>	<b>43</b>
<b>2. Bentuk Kontribusi Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan                 Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro                 Kecamatan Ampenan .....</b>	<b>48</b>
<b>3. Dampak Kontribusi Bank NTB Syariah pada Perekonomian                 Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan ...</b>	<b>57</b>

<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>63</b>
<b>1. Analisis Bentuk Kontribusi Bank NTB Syariah dalam         Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan         Bintaro Kecamatan Ampenan .....</b>	<b>63</b>
<b>2. Analisis Dampak Kontribusi Bank NTB Syariah pada         Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro         Kecamatan Ampenan .....</b>	<b>76</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>1.1 Jumlah DPK Bank NTB Syariah</b>	
<b>1.2 Penyaluran DPK (Pembiayaan)</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

**KONTRIBUSI BANK NTB SYARIAH DALAM MENGGERAKKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MUSLIM KELURAHAN BINTARO  
KECAMATAN AMPENAN**

**Oleh:**

**Malinda Ratnayu Fratama Putri**  
**NIM. 170502055**

**ABSTRAK**

Perbankan syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 menjelaskan bahwa perbankan syariah adalah jenis kegiatan untuk menghimpun dana, menyalurkan dana dan menjadi perantara dari masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana dengan tetap menggunakan prinsip syariah. Bank NTB Syariah merupakan satu satunya bank daerah yang berada di provinsi Nusa Tenggara Barat. Kehadiran Bank NTB Syariah menjadi bank daerah diharapkan bisa mengembangkan atau menggerakkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kontribusi dan dampak Bank NTB Syariah bagi masyarakat khususnya dalam menggerakkan perekonomian masyarakat kota Mataram.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Yaitu metode yang lebih memfokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian atau pemikiran. Teknik dan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokudokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Bank NTB Syariah memiliki peran atau kontribusi penting bagi masyarakat. Dengan adanya Bank NTB Syariah yang hadir di tengah tengah masyarakat kota Mataram dengan segala jenis produk dan kegiatan yang dilakukannya mampu menopang perekonomian masyarakat. Bank NTB Syariah terbukti membantu masyarakat dalam mendirikan usaha, mengembangkan usaha, melatih diri sendiri agar bisa memperbaiki perekonomian dan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Sehingga dapat diketahui bahwa Bank NTB Syariah memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat secara luas bukan lagi individu individu tertentu.

Kata kunci : *Kontribusi bank, ekonomi kerakyatan, dampak*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aturan perbankan merujuk pada UU yang berlaku. Dalam UU nomor 21 tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah sebagai jenis kegiatan untuk menghimpun, menyalurkan dana serta perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana, yang berpatokan pada syariah. Menurut Edy Wibowo, bank syariah adalah konsep perbankan yang menganut hukum syariat.<sup>1</sup> Artinya segala jenis usaha ataupun jasa yang dilakukan oleh bank syariah selalu berpatokan pada kaidah atau prinsip syariah.

Menurut Remy Sjahdeiny bank syariah adalah penghubung antara nasabah dengan lembaga keuangan.<sup>2</sup> Jadi, perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta berperan sebagai intermediasi pada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah.

Perbankan syariah menjadi salah satu langkah dalam meningkatkan ekonomi. Karena perbankan memiliki kaitan yang sangat erat dengan perekonomian. Hadirnya perbankan syariah di tengah masyarakat yang menawarkan produk bebas riba tentunya akan membuat masyarakat lebih

---

<sup>1</sup> Edy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 33.

<sup>2</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007), hlm. 1.

memilih perbankan syariah daripada perbankan konvensional. Dari berbagai produk, perbankan syariah menawarkan diri sebagai wadah untuk membuka peluang usaha atau kegiatan untuk memperbaiki perekonomian yang berbasis masyarakat.

Konsep ekonomi kerakyatan terdapat dalam UUD 1945 pasal 33 yang menjelaskan bahwa perekonomian harus didasarkan pada asas kekeluargaan, menyangkut orang banyak, dan segala kepemilikan umum dimanfaatkan untuk masyarakat.<sup>3</sup> Ekonomi kerakyatan merupakan ekonomi yang ditujukan kepada masyarakat pribumi agar bisa memanfaatkan sumber daya yang ada pada negaranya sendiri.<sup>4</sup>

Pertumbuhan ekonomi Kota Ampenan tahun 2018 ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kecamatan Ampenan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yaitu dari Rp. 1.512.075,4 pada tahun 2016 menjadi Rp. 1.892.338,3 pada tahun 2018. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, menjadi lapangan usaha yang menyumbang nilai terbesar yaitu sekitar 21,49 persen, di ikuti oleh sektor Industri Pengolahan sebagai penyumbang terbesar ke dua yaitu sebesar 12,20 persen dan di urutan ke tiga adalah sektor konstruksi mencapai angka 11,07 persen. Laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kecamatan Ampenan pada tahun 2018 adalah sebesar 7,93 persen meningkat dari

---

<sup>3</sup> Mubyarto, *Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Lembaga Suluh Nusantara, 2014), hlm. vii

<sup>4</sup>*Ibid.*

tahun sebelumnya, sedangkan Indeks Harga Implisit menurut Lapangan usaha Kecamatan Ampenan tahun 2018 adalah sebesar 125,73 persen.<sup>5</sup>

Peranan Perbankan sebagai institusi menghimpun dan menyalurkan dana untuk kegiatan perekonomian daerah peranannya sangat penting. Dana yang dikumpulkan dari masyarakat berbentuk Simpanan, Giro maupun tabungan. Peranan Perbankan oleh masyarakat semakin dipercaya, ini terlihat dari besarnya pemberian kredit pada masyarakat dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada bulan Desember 2018 posisi kredit usaha kecil dan menengah di bank umum sebesar 6.523.710 rupiah.<sup>6</sup>

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB) adalah bank milik pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bank NTB didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan peraturan daerah provinsi Nusa Tenggara Barat No.06 tahun 1963, disempurnakan dengan peraturan daerah provinsi Nusa Tenggara Barat No.08 tahun 1984, kemudian peraturan daerah Nusa Tenggara Barat No.1 tahun 1993 serta perubahan bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari perusahaan daerah menjadi perseroan terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999. Sesuai hasil keputusan rapat umum pemegang saham pada 13 Juni 2016 yang menyetujui PT Bank NTB melaksanakan konversi menjadi Bank NTB

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Kota Mataram, *Kecamatan Ampenan dalam Angka 2019*. (Mataram: BPS Kota Mataram, 2019), hlm. 163.

<sup>6</sup>*Ibid.*

Syariah yang diharapkan akan memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat.<sup>7</sup>

Bank NTB Syariah semakin berkembang pesat setiap periodenya. Hingga saat ini memiliki kantor yang berjumlah 43 kantor yang tersebar di wilayah Nusa Tenggara Barat, dan satu diantaranya berada di Surabaya. 43 kantor ini terdiri atas 1 kantor pusat, 11 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 *paymentpoint*. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB Syariah, 155 ATM yang tersebar diseluruh kota atau kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah juga didukung oleh karyawan dan karyawan sampai dengan 31 Maret 2018 berjumlah 740 orang.<sup>8</sup>

Sampai saat ini, Bank NTB Syariah memiliki produk baik produk tabungan maupun produk pembiayaan. Produk tabungan bervariasi sesuai dengan kebutuhan seperti Simpeda iB Amanah, Simpel iB Amanah, Tabunganku dan beberapa nama lain. Penggolongan produk ini untuk memudahkan nasabah untuk menabung sesuai kebutuhannya.<sup>9</sup>

Oleh karena itu peneliti melihat permasalahan yang terjadi khususnya pada masyarakat Kota Mataram, dimana sebagai masyarakat harus dapat terpenuhi jaminan perekonomiannya. Bidang ekonomi adalah salah satu hal yang harus dipenuhi Bank NTB Syariah sebagai bank daerah satu-satunya di Nusa Tenggara Barat. Akan tetapi dari segi ekonomi adalah aspek yang paling sulit dijalankan.

---

<sup>7</sup> <https://www.bankntbsyariah.co.id>.

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>*Ibid.*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Irvan Hartono yang berkaitan dengan Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dapat tergambarkan bagaimana peran perbankan yang memberikan pembiayaan kepada masyarakat ekonomi menengah ke bawah untuk membuat usaha guna mengurangi kemiskinan.<sup>10</sup> Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama sama menjelaskan terkait kontribusi perbankan terhadap masyarakat. Kontribusi dari perbankan kepada masyarakat sangat besar, hal ini dapat dilihat dari berbagai usaha yang dibangun oleh masyarakat menggunakan bantuan dari perbankan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana sudah dipaparkan di atas. Peneliti menemukan fakta bahwa Bank NTB Syariah memiliki kontribusi dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Kota Mataram. Hal tersebut bisa dilihat dari segi produk perbankan yang bisa membantu masyarakat, seperti produk pembiayaan yang memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mendirikan usaha, sehingga masyarakat yang tadinya tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha. Contohnya, Bank NTB Syariah memberikan modal usaha dan pembinaan untuk masyarakat dalam membangun UMKM, sehingga UMKM tersebut bisa memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat.

Dilihat dari pandangan khusus, ada beberapa faktor yang menarik bagi peneliti untuk membahas masalah ini. *Pertama*, pengembangan perbankan

---

<sup>10</sup> Irvan Hartono, “*Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*” (Skripsi, STAI Pelita Bangsa, Cikarang, 2017), hlm. 58.

syariah telah masuk ke daerah daerah termasuk Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan yang merupakan salah satu kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan sentra ekonomi di NTB yang mana salah satu pusat perdagangan terletak di kota ini. *Kedua*, dilihat dari kebiasaan masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan yang kental dengan keislamannya, dimana merupakan sentral keislaman NTB yang disebut dengan pulau seribu masjid.

*Ketiga*, Keberadaan Bank NTB Syariah Mataram sebagai salah satu bank daerah memiliki perkembangan yang cukup baik dan juga telah memiliki banyak kantor cabang di wilayah NTB dan Jawa Timur. Terutama dengan bertambahnya jumlah pembiayaan UMKM dari tahun sebelumnya, mendorong peneliti untuk lebih mengetahuinya lebih lanjut. Dengan ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh Kontribusi Bank NTB Syariah Mataram dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.

Dari permasalahan yang sudah peneliti uraikan, maka peneliti akan mengkaji “Kontribusi Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kontribusi Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan?

2. Apa saja dampak kontribusi Bank NTB Syariah pada perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kontribusi Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.
- b. Untuk mengetahui dampak apa saja kontribusi Bank NTB syariah pada perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian antara lain:

- a. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membuka jendela cakrawala ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang kontribusi Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.

- b. Secara praktis

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Bank NTB Syariah dalam mengetahui kontribusi Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan. Serta mengembangkan produk dan layanan jasa Bank NTB Syariah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat dan daerah.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Perbankan juga memiliki berbagai peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

Teori teori yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul kontribusi Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan adalah tentang kontribusi perbankan dan perekonomian masyarakat. Teori tersebut selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perbankan Syariah

##### a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan kata *banco* yang berarti peti atau bangku. Peti merujuk pada tempat penyimpanan harta serta tempat menukar baik keuangan maupun jasa.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit

---

<sup>11</sup> M. Syafi'i Antonio, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), hlm. 2.

dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.<sup>12</sup> Perbankan syariah adalah wadah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan berdasarkan prinsip syariah.

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008, perbankan syariah adalah segala bentuk usaha atau transaksi keuangan berdasarkan prinsip syariah dengan pembagian bank syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah<sup>13</sup>

Menurut Edy Wibowo dalam penjelasannya mengenai bank syariah adalah perbankan dengan konsep Islam sebagai dasar segala transaksi.<sup>14</sup> Bank syariah dengan konsep islami menjauhi praktek yang diharamkan dan selalu berpatokan pada al-Qur'an dan Sunnah.<sup>15</sup>

Menurut Sutan Remy Shahdeiny dalam bukunya, bank syariah menekankan terkait intermediasi atau penghubung pihak lembaga keuangan dengan nasabah baik itu pengumpulan dana kemudian menyalurkannya kembali.<sup>16</sup>

Jadi, pengertian perbankan syariah adalah perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan prinsip yang diatur oleh al-Qur'an dan Hadis serta menjadi intermediasi bagi masyarakat.

#### b. Prinsip-prinsip Perbankan Syariah

---

<sup>12</sup> Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang : CV.Widya Karya, 2014), hlm. 75.

<sup>13</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 58.

<sup>14</sup> Edy Wibowo, *Mengapa...*, hlm. 33.

<sup>15</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 1.

<sup>16</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam...*, hlm. 1.

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan hukum syara. Bank syariah berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. *Efisiensi* mengacu pada kegiatan yang bisa menguntungkan untuk kedua belah pihak. *Keadilan* mengacu pada standar porsi yang sesuai tanpa adanya kesengajaan untuk memberatkan pihak lain. *Kebersamaan* mengacu pada prinsip untuk membagi baik itu keuntungan, kerugian, maupun kesulitan sehingga nanti akan lebih mudah memecahkan permasalahan yang ada.<sup>17</sup> Jadi, setiap transaksi yang ada di perbankan syariah itu sendiri terikat erat dengan prinsip yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis.

Kekuatan perbankan syariah dapat dilihat ketika terjadi krisis moneter pada tahun 1998, ketika bank konvensional mengalami krisis dan banyak yang gulung tikar, justru perbankan syariah tetap menjalankan operasionalnya dengan prinsip intermediasi yang mengacu untuk menghindari praktek yang diharamkan syara'.<sup>18</sup>

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa perbankan dengan prinsip syariah melakukan segala aktivitas, mulai dari penghimpunan dana, penyaluran dana, serta intermediasi selalu berpatokan dengan hukum syara'.

#### c. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Deregulasi perbankan pada tahun 1983 menambahkan eksistensi perbankan terutama bank syariah. Hal ini karena sejak saat itu diberikan

---

<sup>17</sup> Edy Wibowo, *Mengapa Memilih...*, hlm. 33.

<sup>18</sup> M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar...*, hlm. 6.

keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk nol persen. Demikian kesempatan ini belum termanfaatkan karena tidak diperkenankannya pembukaan kantor bank baru. Hal ini berlangsung sampai tahun 1988 dimana pemerintah mengeluarkan facto 1988 yang diperkenankannya berdirinya bank-bank baru. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pasti setelah disahkan UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 dimana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan-keuntungan bagi hasil.<sup>19</sup>

Dengan terbitnya PP No. 72 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil dimana bank dengan prinsip bagi hasil maupun tidak ditegaskan untuk tidak bisa melakukan kegiatan operasional (terdapat dalam pasal 6), maka jalan bagi operasionalnya perbankan syariah semakin luas. Kini titik kulminasi telah tercapai dengan disahkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa boleh mendirikan bank syariah maupun bank konvensional yang ingin merubah dirinya menjadi bank syariah serta membuat unit unit syariah.

UU No. 10 ini sekaligus menghapus pasal 6 pada PP No. 72/1992 yang melarang dual sistem. Dengan tegas pasal 6 UU No. 10/1998 menegaskan bahwa bank umum bisa melakukan dua tugas, baik dengan prinsip syariah maupun konvensional melalui:

---

<sup>19</sup> Muhammad, *Manajemen Dana...*, hlm. 4.

- 1) Pendirian kantor cabang atau di bawah kantor cabang baru.
- 2) Pengubahan kantor cabang atau di bawah kantor cabang yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional menjadi kantor yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>20</sup>

Adanya tuntutan perkembangan maka UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 kemudian direvisi menjadi UU Perbankan No. 10 Tahun 1998. Undang-undang ini melakukan revisi beberapa pasal yang dianggap penting, dan mengubah istilah bank bagi hasil menjadi bank syariah.<sup>21</sup>

d. Tujuan Perbankan Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, kita dapat mengetahui bahwa adanya perbedaan yang mendasar dengan bank syariah. Bank syariah bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana. Kemudian akan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat yang memang membutuhkan dana, terutama masyarakat yang ingin membuat usaha dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Dari sini perbankan syariah menjadi wadah penghubung masyarakat yang kelebihan

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 6.

dana dengan masyarakat yang defisit dana. Sehingga nanti dari pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan akan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan akan melahirkan usaha-usaha lain.

- 2) Kemudian dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang ingin menghindari bunga bank yang merugikan. Maka masyarakat lebih terdorong untuk terjun dalam dunia perbankan dengan prinsip syariah dan tolong menolong.
  - 3) Dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masyarakat sehingga mendorongnya untuk memperbaiki kehidupannya.
  - 4) Metode bagi hasil juga dapat dikembangkan dengan cara yang berbeda-beda.<sup>22</sup>
- e. Produk-produk Bank Syariah

Dari pemaparan terkait definisi dari perbankan, dapat ditarik kesimpulan mengenai tugas pokok perbankan syariah adalah:

1) Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Dalam hal ini, perbankan syariah melakukan mobilisasi dana guna untuk tercapainya tujuan ekonomi, yaitu menyejahterakan masyarakat. Kemudian dalam hal investasi juga demikian sehingga menghindari proses penimbunan. Mobilisasi dana dilakukan dengan

---

<sup>22</sup> Edy Wibowo, *Mengapa Memilih...*, hlm. 47.

cara yang tidak bertentangan dengan prinsip bank syariah itu sendiri.<sup>23</sup>

a) Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah penyimpanan dengan asas penitipan atau dikenai dengan istilah *wadi'ah*. Istilah *wadi'ah* memiliki arti titipan yang tidak bisa digunakan oleh pihak bank dengan alasan apapun. Serta investasi dengan menggunakan asas bagi hasil atau *mudharabah*, yang dapat menguntungkan semua pihak dan terikat oleh prinsip syariah. Namun dalam hal ini keduanya tidak bisa ditarik dengan semaunya. Tabungan dapat ditarik ketika dibutuhkan nasabah.

b) Deposito

Deposito menurut UU Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 adalah jenis investasi yang dilakukan oleh nasabah dengan akad bagi hasil yang telah disepakati keuntungannya oleh kedua belah pihak sebelumnya. Transaksi atau penarikan deposito hanya boleh dilakukan dalam waktu tertentu sesuai kesepakatan.<sup>24</sup> Prinsip syariah deposito diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga...*, hlm. 69.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 72.

<sup>25</sup> *Ibid.*

c) Giro

Giro menurut Undang-Undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 adalah bentuk lain dari simpanan yang menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam penarikannya bisa dilakukan kapan saja dengan menggunakan instrumen yang sesuai. Giro merupakan simpanan yang tidak memberikan bagi hasil kepada nasabah. Giro biasanya digunakan oleh lembaga yang memiliki lembaga hukum dalam mengatur keuangan mereka dan untuk penarikannya menggunakan instrumen yang berlaku. Namun, perbankan syariah juga tidak jarang memberikan bonus yang disepakati dari awal oleh kedua belah pihak.<sup>26</sup> Untuk prinsip operasionalnya, dikenal istilah *wadiah* dan *mudharabah*.

1) *Wadiah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad amanah dan dhamanah*. Dalam hal ini perbankan boleh dan tidak boleh menggunakan dana. Artinya jika yang digunakan adalah prinsip *wadi'ah yad amanah* maka dana dari masyarakat tidak boleh digunakan dengan alasan apapun. Tetapi jika yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanahi* maka pihak perbankan bisa mengelola dananya. Dalam hal ini, nasabah bisa menarik tabungannya kapan pun mereka inginkan tetapi tabungannya tidak

---

<sup>26</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) hlm. 133.

boleh mengalami kekosongan atau dibawah dari saldo minimum.

Ketentuan ini diatur dalam surah an-Nisa ayat 58.<sup>27</sup>

## 2) *Mudharabah*

Dalam prinsip ini ada dua belah pihak, dimana masyarakat sebagai pemilik dana (*Shohibul mal*) dan perbankan sebagai pengelola. Perbankan bisa mengelola dana dengan menyalurkannya kepada masyarakat. Untuk keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan awal yang dilakukan oleh pihak nasabah dan perbankan. Namun jika setelah kesepakatan untuk prinsip pertama selesai, namun perbankan mengelola kembali dana dari nasabah, maka perbankan berhak menanggung risiko apabila kerugian terjadi setelahnya.<sup>28</sup>

## 2) Produk Penyaluran Dana

Secara garis besar, produk pembiayaan kepada nasabah yaitu sebagai berikut:

- a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Seperti *bai'' murabahah*, *bai'' as salam* dan *bai'' al istishna*.
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa. Meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik*.
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Meliputi *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara''ah*, dan *musaqah*.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.* hlm., 191.

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid.*

### 3) Produk Jasa

Jasa perbankan tersebut antara lain sebagai berikut:

#### a) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang asing harus sesuai dengan prinsip awal bank syariah. Dalam melakukan transaksi jual beli valuta asing ini harus dilakukan dalam tempat yang sama. Namun yang dapat melakukan ini adalah perbankan syariah yang sudah mendapatkan izin untuk melakukan transaksi jual beli valuta asing.

#### b) *Wadi'ah* (titipan)

Pada dasarnya, dalam akad *wadi'ah*, perbankan hanya sebagai tempat titipan dan tidak diperbolehkan untuk menggunakan dana tersebut. Dalam hal ini, selama dana masih dititipkan dengan akad *wadi'ah* maka segala sesuatu yang terjadi merupakan tanggung jawab dari pihak perbankan. Kecuali kesalahan yang dilakukan oleh pihak nasabah karena kecerobohnya sendiri, maka itu tidak termasuk dalam tanggung jawab perbankan.<sup>30</sup>

## 2. Perekonomian Masyarakat

### a. Pengertian Ekonomi Kerakyatan

Dalam UUD 1945 Pasal 33 menjelaskan bahwa ekonomi masyarakat adalah ekonomi yang tidak hanya mengutamakan

---

<sup>30</sup> *Ibid.*

kemakmuran individu melainkan kemakmuran seluruh masyarakat.<sup>31</sup> Pada kenyataannya ekonomi kerakyatan berfokus pada tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan sistem ekonomi kerakyatan adalah menyerahkan segala kekuasaan ekonomi dari struktur oligarki ke tangan masyarakat.<sup>32</sup> Artinya, pemegang penuh kendali ekonomi berada di tangan masyarakat umum bukan per individu.

Ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat.<sup>33</sup> Ekonomi kerakyatan juga bisa diartikan sebagai usaha masyarakat dalam mendayagunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Dengan kata lain ekonomi kerakyatan adalah kegiatan yang mendayagunakan masyarakat. Dalam pengembangannya, konsep ekonomi kerakyatan mengedepankan masyarakat dalam berperan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

#### b. Sasaran Pokok Ekonomi Kerakyatan

Menurut Natalie dalam penelitiannya<sup>34</sup> menjelaskan bahwa sasaran pokok ekonomi kerakyatan dalam garis besarnya, ada 5 hal yaitu:

---

<sup>31</sup> Mubyarto, *Ekonomi Kerakyatan...*, hlm. 31.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 33

<sup>33</sup> Natalia Artha Malau, "Ekonomi Kerakyatan Sebagai Paradigma dan Strategi Baru Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia", (*Jurnal Ilmiah Research Sains*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2016), hlm. 3.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

- 1) Adanya peluang kerja bagi masyarakat.
  - 2) Adanya jaminan bagi masyarakat.
  - 3) Penyaluran dana merata dalam masyarakat.
  - 4) Pendidikan gratis.
  - 5) Kebebasan dalam melakukan aktivitas ekonomi.<sup>35</sup>
- c. Prinsip Dasar Ekonomi Kerakyatan dan Peran Negara

Natalie menjelaskan dalam penelitiannya<sup>36</sup> bahwa prinsip dasar ekonomi kerakyatan secara garis besar dirumuskan menjadi 3 prinsip, yaitu:

1. Perekonomian berlandaskan kekeluargaan dalam masyarakat. Artinya disini perekonomian yang berjalan di tengah masyarakat harus memperhatikan sesama, sehingga tidak ada yang dirugikan.
2. Sektor produksi dalam ekonomi dikuasai oleh negara. Sektor produksi yang dikuasai oleh negara yang nantinya akan dikembalikan kepada masyarakat.
3. Segala sumber daya harus dikuasai oleh negara untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat. Sumber daya yang dimanfaatkan oleh negara harus dikembalikan kembali kepada masyarakat agar tercipta kemakmuran.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>*Ibid.*

<sup>36</sup>*Ibid.*

<sup>37</sup>*Ibid.*

d. Pilar-pilar Ekonomi Kerakyatan

Adapun beberapa pilar dari ekonomi kerakyatan yaitu negara sebagai pengatur perekonomian masyarakat, negara tidak hanya menguasai namun juga bertanggung jawab dalam menyalurkan sehingga sampai kepada seluruh lapisan masyarakat. Negara memastikan pemerataan ekonomi menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga nanti akan melahirkan kemakmuran. Dalam hal ini juga, ekonomi kerakyatan menghilangkan kelas kelas dalam ekonomi yang bersifat individualistik melainkan kebersamaan. Sehingga kesejahteraan yang diberikan oleh negara bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat.<sup>38</sup>

e. Keunggulan dan Kelemahan Ekonomi Kerakyatan

Keunggulan ekonomi kerakyatan bisa dilihat dari hilangnya persaingan antara masyarakat dan pemilik modal yang tidak seimbang, kemudian ekonomi kerakyatan juga memberikan kesejahteraan ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga menghilangkan adanya kelas atau kesenjangan sosial. Selain itu, penghapusan kesenjangan ini akan menimbulkan sebuah hubungan antara pemilik modal besar dengan masyarakat yang bisa menciptakan kesejahteraan. Selain dari hal tersebut, ekonomi kerakyatan juga memiliki kelemahan. Kelemahan dapat dilihat dari sedikitnya para pemodal yang berminat dalam ekonomi

---

<sup>38</sup>*Ibid.*

kerakyatan ini dengan alasan keuntungan yang seharusnya didapatkan harus dibagi dengan masyarakat.<sup>39</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Keterkaitan dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sering kali terjadi. Adanya keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa suatu penelitian bisa merupakan tindak lanjut dari penelitian sebelumnya, atau memiliki hubungan yang sangat berkaitan dengan penelitian tersebut. Namun, hubungan tersebut bukan berarti memiliki kemiripan yang persis sama dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Setiap penelitian memiliki fokus masalah yang beragam, begitu pula dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian Alvi Shidqi dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan ekonomi masyarakat Bukittinggi sebagian besar karena adanya pembiayaan pembiayaan yang diberikan oleh Bank Mandiri Syariah. Kontribusi yang diberikan oleh Bank Mandiri Syariah mampu memberikan tingkatan dalam segi ekonomi masyarakat terutama masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah.<sup>40</sup>

Adapun letak kesamaan skripsi yang ditulis oleh Alvi Shidqi dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif, dan pokok permasalahannya sama yakni terkait peran perbankan

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 5.

<sup>40</sup> Alvi Shidqi, “Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi” (*Skripsi*, FEBI UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), hlm. 37.

syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada kontribusi terkait pergerakan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan dengan adanya Bank NTB Syariah sebagai bank daerah sedangkan penelitian terdahulu membahas terkait pengembangan perekonomian masyarakat Bukittinggi dari segi produk Bank Syariah Mandiri yang terfokus pada pembiayaannya saja. Kemudian dari segi tujuannya dapat dilihat perbedaannya. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui konsep dari pengembangan ekonomi masyarakat dan aplikasi peran perbankan dalam pengembangan perekonomian Bukittinggi. Sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi dari Bank NTB Syariah terhadap pergerakan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan sebagai bank daerah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Karunia Putri dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” Hasil penelitiannya menunjukkan peranan perbankan syariah terhadap ekonomi indonesia. Dijelaskan bahwa kehadiran perbankan syariah menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>41</sup>

Persamaannya dengan penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana kontribusi dari perbankan syariah terhadap perekonomian dalam suatu negara. Sedangkan perbedaannya terletak dari jenis penelitiannya. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana

---

<sup>41</sup> Karunia Putri, “Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, (*Skripsi*, FEBI UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), hlm. 7.

penjabaran data berupa angka. Sedangkan peneliti disini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menjabarkan fakta atau fenomena dengan ulasan atau tulisan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Setiawan dalam skripsi yang berjudul “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Produksi Industri Indonesia.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi perbankan sangat besar dalam sektor industri di Indonesia. Disebutkan bahwa perbankan syariah memiliki peran besar dalam pertumbuhan industri.<sup>42</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menggambarkan kontribusi perbankan syariah melalui pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama sama menjelaskan kontribusi perbankan syariah. Sedangkan perbedaannya terletak dari sektor yang diberikan kontribusi. Penelitian terdahulu memfokuskan kontribusi perbankan syariah dalam sektor perindustrian. Sedangkan peneliti memfokuskan pada ekonomi masyarakat.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Indrawati dalam skripsi yang berjudul “Strategi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Masyarakat Sekitar.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ekonomi kerakyatan yang dilakukan mampu memperbaiki perekonomian masyarakat dengan cara mengasah keterampilan masyarakat yang menjadikan

---

<sup>42</sup> Ridwan Setiawan, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Produksi Industri Indonesia”, (*Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016), hlm. 63.

masyarakat mandiri dan mampu berdaya saing.<sup>43</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama sama menjelaskan cara untuk menggerakkan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada bagaimana cara menggerakkan perekonomian masyarakat. Dalam penelitian ini hanya menjelaskan ekonomi kerakyatan yang dilakukan oleh satu komunitas masyarakat pada desa tertentu sehingga nanti pergerakan ekonomi hanya dirasakan oleh masyarakat di wilayah tersebut. Sedangkan penelitian ini mencakup masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan yang diberikan bantuan untuk menggerakkan perekonomiannya.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ririn Mutiara Sely dalam skripsi “Peran Bank Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BSM memiliki peran dalam memberdayakan usaha nelayan guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Sehingga usaha nelayan berkembang lebih baik dari sebelumnya karena adanya bantuan berupa pembiayaan oleh BSM.<sup>44</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan analisis kualitatif dan menjelaskan terkait peran perbankan syariah dalam perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini

---

<sup>43</sup> Siti Indrawati, “Strategi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Masyarakat Sekitar”, (*Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2017), hlm. 63.

<sup>44</sup> Ririn Mutiara Sely, “Peranan Bank Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran”, (*Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan, Lampung, 2017), hlm. 72.

terletak dari jenis peran perbankan syariah. Dalam penelitian terdahulu membahas satu aspek dalam mengembangkan perekonomian masyarakat seperti pembiayaan. Sedangkan peneliti menjelaskan beberapa aspek yang dapat mendorong pengembangan ekonomi masyarakat.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan fokus penelitian untuk mencapai tujuan. Kerangka berpikir untuk menggambarkan bagaimana Kontribusi yang diberikan Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan. Gambaran yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan judul penelitian.

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang didirikan untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.<sup>45</sup> Adanya tujuan dengan menyalurkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana diharapkan mampu memperbaiki perekonomian masyarakat. Bahkan dengan tujuannya sebagai intermediasi, diharapkan perbankan syariah bisa menjadi menggerakkan perekonomian masyarakat semakin optimal sehingga terciptanya kesejahteraan di tengah tengah masyarakat, bukan sekedar kesejahteraan terhadap individu.

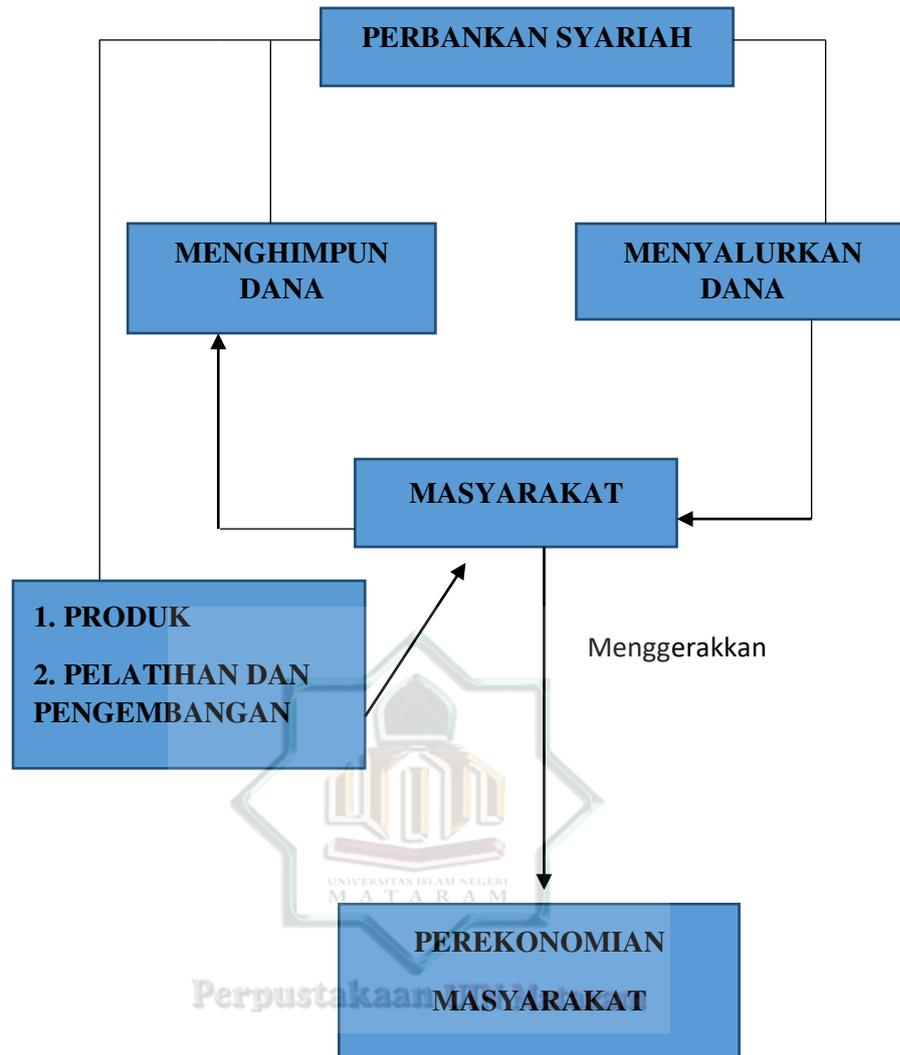
Bank NTB Syariah merupakan bank daerah satu satunya yang berada di Nusa Tenggara Barat. Dengan kehadiran Bank NTB Syariah diharapkan menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat terutama masyarakat

---

<sup>45</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam...*, hlm. 1.

Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan hingga tercapainya perekonomian yang lebih baik. Manfaat yang diberikan oleh Bank NTB Syariah kepada masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan sangat besar terutama yang berkaitan dengan modal usaha, pengembangan pengembangan, pelatihan dan pemberian edukasi kepada masyarakat. Bank NTB Syariah memberikan kontribusinya kepada masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan dengan terus memberikan beberapa bantuan. Jadi, kontribusi yang diberikan Bank NTB Syariah mampu menggerakkan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan menjadi lebih maksimal.

Kesimpulannya, Bank NTB Syariah mampu memberikan kontribusi melalui beberapa aspek guna menggerakkan atau mengembangkan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan. Dengan berdirinya Bank NTB Syariah, mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan untuk mengembangkan perekonomiannya.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian studi kasus karena peneliti ingin meneliti terkait kasus yang berada dalam masyarakat. Peneliti menggunakan studi kasus agar peneliti mengetahui bagaimana suatu fenomena tertentu yang terjadi di tengah masyarakat. Penelitian ini dilakukan secara mendalam untuk lebih mengetahui atau mempelajari bagaimana keadaan, latar belakang, dan bagaimana interaksi yang ada dalam masyarakat. Studi kasus diartikan sebagai peristiwa yang terjadi pada suatu keadaan tertentu.<sup>46</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan proses yang alami di lapangan. Dalam hal ini penelitian kualitatif juga biasa digunakan dalam meneliti terkait antropologi.<sup>47</sup> Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan bagaimana fakta fakta yang didapatkan di lapangan.<sup>48</sup> Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif ini dalam menggambarkan peran atau kontribusi

---

<sup>46</sup> <http://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8.

<sup>48</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017), hlm. 8.

Bank NTB Syariah dalam menggerakkan atau membantu perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan. Sehingga bisa diketahui fakta terkait data pengaruh atau kontribusinya.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjabarkan bagaimana keadaan dengan secara rinci dari fakta yang digali secara dalam.<sup>49</sup> Sehingga dengan penelitian deskriptif tersebut peneliti dapat menggambarkan secara jelas bagaimana kontribusi yang diberikan oleh Bank NTB Syariah kepada masyarakat muslim yang berada di Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan sekitar 3 bulan, yaitu dari bulan Desember sampai bulan Februari. Peneliti melakukan observasi awal pada bulan 24 November 2020 kemudian melanjutkan penelitian pada 11 Desember 2021 sampai 11 Februari 2021.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan. Dengan alasan utama bahwa Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan merupakan pusat pertumbuhan masyarakat yang paling utama. Peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan

---

<sup>49</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 57-58.

karena Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan juga menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### **C. Instrumen/alat dan Bahan Penelitian**

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa alat bantu lainnya yang dijadikan sebagai instrumen dalam menggali data. Dengan menggunakan instrumen penelitian, tentunya akan memudahkan peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini mendapatkan data dari hasil wawancara yang dilakukan. Peneliti sebagai instrumen kunci dan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti juga menggunakan alat perekam berupa telepon genggam dalam mendapatkan data. Sedangkan data mengenai Kelurahan Bintaro didapatkan di Kantor Kelurahan Bintaro.

Untuk wawancara kepada pihak nasabah, peneliti menyiapkan berbagai pertanyaan sebagai berikut:

1. Sudah berapa lama menjadi nasabah Bank NTB Syariah?
2. Apa alasan nasabah bertahan lama menjadi nasabah Bank NTB Syariah?
3. Apakah nasabah puas dengan pelayanan yang diberikan Bank NTB Syariah?
4. Apakah persyaratan yang diberikan Bank NTB Syariah memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi?

5. Apakah bank NTB syariah memiliki kontribusi dalam pergerakan ekonomi masyarakat?
6. Bagaimana bentuk kontribusi atau bantuan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah?

Sedangkan untuk pertanyaan kepada pihak Bank NTB Syariah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk Kontribusi yang diberikan Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan?

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Adapun jenis data penelitian sebagai berikut:

##### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa gagasan tanpa pengukuran yang berupa angka.<sup>50</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa data kualitatif adalah data dengan penjabaran kata.<sup>51</sup> Dalam hal ini yang menjadi data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran terkait obyek penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya Bank NTB Syariah, sistem pengelolaan dana atau jenis jenis produknya, keadaan masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan, serta

---

<sup>50</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.13.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

pengaruh yang diberikan Bank NTB Syariah kepada masyarakat yang berada di Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah kebalikan dari data kualitatif karena melakukan pengukuran dengan menggunakan bilangan dan angka. Variabel dalam penelitian ini merupakan karakteristik dan pengukuran terkait data yang ingin diteliti.<sup>52</sup> Data kuantitatif juga diartikan sebagai data yang dinyatakan atau digambarkan dengan menggunakan bilangan dan angka. Dari penjabaran atau data yang diperoleh di lapangan, akan digambarkan dengan angka atau bilangan.<sup>53</sup>

2. Sumber Data

Adapun sumber data adalah tempat mengambil atau mendapatkan informasi.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>55</sup> Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah pihak Bank NTB Syariah dan data langsung yang diambil dari website, kemudian data dari 3801 nasabah muslim dengan sampel diantaranya nasabah yaitu 7 orang nelayan, 6 orang yang memiliki usaha (UMKM), 6 orang pedagang, 3 orang pegawai

---

<sup>52</sup> Zainal Arifin, *Penelitian dan...*, hlm. 13.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk...*, hlm. 15.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 107.

<sup>55</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

kelurahan, 2 orang buruh bangunan, dan masyarakat kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti untuk menunjang atau mendukung data primer yang berupa dokumen.<sup>56</sup> Dalam hal ini observasi dan dokumentasi ini menjadi sumber data sekunder yang dibutuhkan untuk mengkaji dan menggali data dan peraturan-peraturan yang menyangkut tentang perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan untuk melengkapi data yang sudah didapatkan oleh informan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang tersistematis dengan cara pengamatan serta pencatatan.<sup>57</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan atas segala sesuatu yang terjadi dalam lapangan. Observasi biasanya dilakukan dengan mengumpulkan data yang menggambarkan penelitian.<sup>58</sup> Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi tidak terstruktur. Peneliti menemukan fakta bahwa Bank NTB Syariah banyak memberikan bantuan dalam menggerakkan perekonomian

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 198.

<sup>58</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 104.

masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan. Misalnya, dengan memberikan berbagai jenis pembiayaan dan modal usaha.

## 2. Wawancara

*Interview* atau wawancara merupakan teknik dengan memberikan pertanyaan pertanyaan secara langsung kepada narasumber guna untuk mendapatkan data. Wawancara biasanya berlangsung dari dua orang yang dalam satu tempat.<sup>59</sup> Metode wawancara atau metode *interview* yaitu metode dengan mengadakan sesi tanya jawab langsung kepada narasumber guna menggali data yang dibutuhkan.<sup>60</sup> Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan yang berstatus sebagai nasabah dan yang bukan nasabah terkait kontribusi Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menemukan data berdasarkan dokumen dokumen yang menggambarkan fenomena yang ingin diteliti.<sup>61</sup> Studi dokumentasi adalah Studi dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data terkait fenomena yang akan diteliti sehingga nanti dapat dianalisis sehingga data tersebut dapat memberikan dukungan terhadap kebenaran data dari fenomena tersebut. Data pada penelitian ini

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 141.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 199.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

berupa pengumpulan buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan data di lapangan dengan fakta yang ada. Analisisnya dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data artinya merangkum, artinya merangkum bagian bagian pokok dengan fokus terhadap hal hal penting. Setelah dilakukan reduksi, maka data akan mendeskripsikan dengan jelas. Reduksi data juga dapat dibantu dengan peralatan elektronik.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data bisa dilakukan dengan table, chard, grafik, pictogram dan lainnya yang sejenis. Dengan penyajian data akan menghasilkan data yang mudah dipahami. Penyajian data akan memberikan pemahaman mengenai peristiwa yang terjadi, sehingga bisa merencanakan kerja yang dilakukan selanjutnya.

### **3. *Consuling Drawing Verification***

Langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan sementara yang bisa berubah jika ada fakta yang mendukung perubahannya. Tetapi jika tidak ada bukti atau fakta yang mengubah kesimpulan tersebut, maka kesimpulan tersebut akan menjadi kesimpulan yang bersifat kredibel.

Kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan yang belum ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa penggambaran mengenai suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, biasanya berupa teori atau kesimpulan sementara.<sup>62</sup>

### **G. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data ini penting untuk dilakukan untuk menghindari ketidakakuratan data yang terdapat pada penelitian ini. Uji keabsahan ini dilakukan dengan pendekatan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan fakta atau kebenaran data dengan cara dan waktu tertentu.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang didapatkan dari wawancara langsung dengan dokumen yang berkaitan. Selain itu, kecukupan referensi juga membantu peneliti dalam menyaring data yang digunakan sebagai teori untuk merumuskan masalah.

Peneliti juga menggunakan penelitian teman sejawat atau penilaian rekan merupakan cara penilaian dengan mengumpulkan data dari teman atau bisa saling tukar informasi terkait hal-hal yang perlu diteliti, biasanya menggunakan suatu penilaian antar teman yang menggambarkan penilaian tentang sesuatu yang ingin diamati.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 405-412.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 273.

<sup>64</sup> Lindi Harmurni, *Instrumen Penelitian dan Valisasinya*, (Jawa Timur: Uwais Inspiasi Indonesia, 2009), hlm. 44.

Teknik penelitian ini menjabarkan hasil dari penelitian dengan cara dengan orang lain yang bersangkutan yang memiliki kemampuan yang sama dengan hal yang diteliti. Tujuannya untuk menambah wawasan serta keterbukaan dari peneliti sendiri.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan

Dengan pelaksanaan sistem otonomi daerah merupakan suatu harapan cerah bagi pelaksanaan pembangunan secara keseluruhan dimana masing-masing daerah memiliki kesempatan untuk mengelola, mengembangkan dan membangun daerah masing-masing sesuai kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Untuk merealisasi pelaksanaan otonomi daerah ini, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah menetapkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah. Dengan adanya Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah tersebut maka memberikan dampak pemekaran daerah, baik itu di tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota yang berimplikasi kepada pemekaran wilayah kecamatan dan kelurahan.<sup>65</sup>

Adanya pemekaran kelurahan yang terjadi Kota Mataram sesuai Peraturan Walikota Mataram Nomor : 18 / PERT/ 2006

---

<sup>65</sup> Arsip Kelurahan Bintaro, Kecamatan Ampenan 2020

tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan Kota Mataram. Kelurahan Ampenan Utara dimekarkan menjadi 3 yaitu Kelurahan Ampenan Utara, Kelurahan Bintaro, dan Kelurahan Dayan Peken. Pada tanggal 10 Mei 2007, Kelurahan Bintaro adalah salah satu kelurahan yang mengalami pemekaran. Pemekaran Kelurahan Bintaro yang awalnya terdiri dari 4 (empat) Lingkungan menjadi 5 (lima) Lingkungan yang berasal dari 1 (satu) Lingkungan Dayan Peken.<sup>66</sup>

Kelurahan Bintaro merupakan suatu organisasi/mitra Pemerintah yang berada di bawah Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan Bintaro memiliki wewenang dalam mengatur rumah tangganya sendiri sejak telah ditetapkan. Kelurahan Bintaro terdiri dari 5<sup>M</sup> (lima)<sup>R</sup> Lingkungan yaitu lingkungan Bugis, Lingkungan Telaga Mas, Lingkungan Pondok Prasi, Lingkungan Bintaro Jaya, dan Lingkungan Dende Saleh. Dengan jumlah keseluruhan masyarakat yaitu 9811, diantaranya 77,86% beragama Islam (muslim) dengan jumlah 7611 penduduk muslim.<sup>67</sup>

## **b. Visi dan Misi Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan**

### **1) Visi Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan**

“Terwujudnya Masyarakat Kelurahan Bintaro Yang

---

<sup>66</sup> *Ibid.*

<sup>67</sup> *Ibid.*

Beriman, Bertakwa, dan Peningkatan Ekonomi Melalui Hasil Bahari Teknologi Tepat Guna”<sup>68</sup>

2) Misi Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan

- a) Menjadikan Kelurahan Bintaro Sebagai Daerah Ekonomi Dan Wisata.
- b) Meningkatkan Pelayanan Publik Secara Cepat dan Tepat.<sup>69</sup>

**c. Letak Geografis**

Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan berada di wilayah teritorial yang sebagian besar berada di pesisir pantai. Dilihat dari letaknya, Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan berada di kawasan wilayah yang dikatakan strategis. Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan berada diantara keramaian dan pusat perbelanjaan sehingga sangat mudah untuk dijangkau masyarakat. Adapun letak geografis Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :<sup>70</sup>

Sebelah Barat	:Berbatasan dengan Selat Lombok
Sebelah Timur	:Berbatasan dengan Kelurahan Ampenan Utara dan Kelurahan Dayan Peken

---

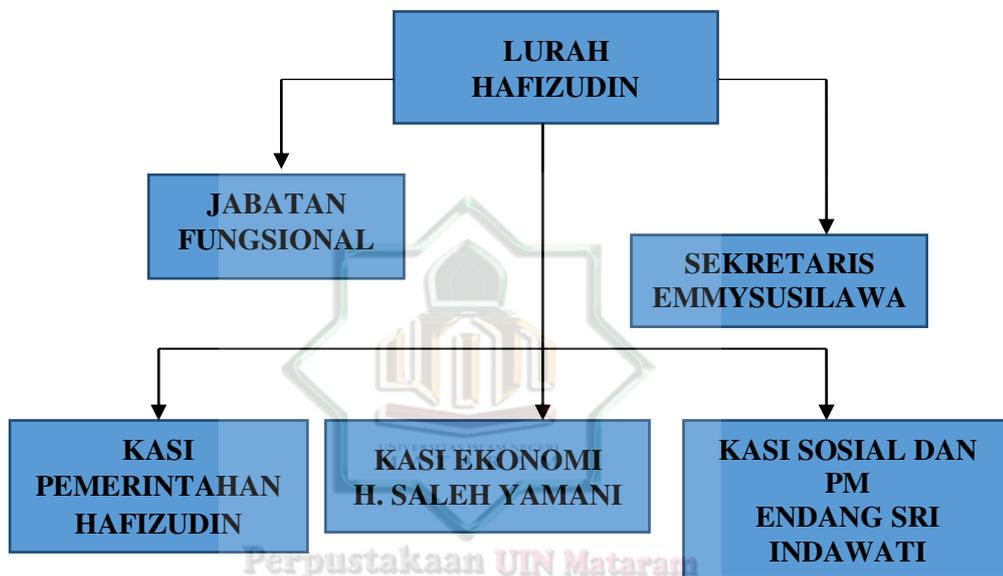
<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> Observasi, Bank NTB Syariah Mataram, tanggal 24 November 2020

Sebelah Utara :Berbatasan dengan Kali Meninting  
Lombok Barat  
Sebelah Selatan :Berbatasan dengan Kelurahan  
Ampenan Tengah

**d. Struktur Organisasi Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan<sup>71</sup>**



- 1) Lurah : Syamsul Irawan
- 2) Sekretaris : Emmysusilawati
- 3) Kasi Pemerintahan : Hafizudin
- 4) Kasi Ekonomi : H. Saleh Yamani
- 5) Kasi Sosial dan PM : Endang Sri Indawati

<sup>71</sup> Arsip Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan 2020

#### e. Produk-produk Bank NTB Syariah Mataram

Pebankan syariah memiliki fungsi dan peran sebagai pengumpul dana, mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana. Dalam hal ini Bank NTB Syariah menawarkan produk produknya:<sup>72</sup>

##### 1) Tabungan (Simpanan)

###### a) *Wadiah*

*Wadiah* merupakan produk dengan prinsip titipan. Nasabah bisa menyimpan dan mengambil dana setiap saat. Hal ini memudahkan nasabah dalam mengamankan hartanya. Kelebihannya produk dengan prinsip *wadiah* adalah menyediakan fasilitas bersama.

###### b) *Mudharabah*

Simpanan *Mudharabah* adalah simpanan yang digunakan oleh perbankan dan nasabah dalam mengelola bagi hasil. Simpanan *mudharabah* juga memudahkan nasabah dalam mencapai tujuan tertentu seperti qurban dan tujuan tujuan lain.

###### c) Tabungan SimPel IB

Produk ini diperuntukkan untuk para pelajar guna mengembangkan kebiasaan menabung. Produk seperti

---

<sup>72</sup> <https://bankntbsyariah.co.id>.

ini sudah banyak diluncurkan oleh perbankan di Indonesia. Maka dari itu, Bank NTB juga meluncurkan produk SimPel IB guna menghindari kebiasaan konsumerisme.

d) TabunganKu

Produk ini diperuntukkan untuk masyarakat sebagai upaya peningkatan kebiasaan menabung. persyaratan yang gampang akan memudahkan masyarakat dalam menggunakan produk ini. Perbankan di Indonesia sudah banyak yang membuat produk serupa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Pembiayaan

Produk yang ditawarkan Bank NTB Syariah sebagai berikut:<sup>73</sup>

a) Prinsip Jual beli

1) *Murabahah*

Produk ini digunakan oleh nasabah untuk membeli kebutuhannya. Dalam hal ini terjadi kesepakatan dalam bentuk harga dan keuntungan. dengan produk murabahah ini nasabah bisa membayar tunai atau secara berkala (angsuran).

---

<sup>73</sup>*Idib.*

2) *Istisna'*

Produk dengan prinsip ini diperuntukkan untuk nasabah yang ingin membeli kebutuhannya dari produsen yang bertindak juga sebagai penjual. Dalam hal ini nasabah bisa melakukan pembayaran dengan cicilan, pembayaran di muka, atau ditangguhkan dengan batas waktu.

3) *Salam*

Akad ini digunakan nasabah dalam pembiayaan akad jual beli dengan cara melakukan pembayaran atau pelunasan terlebih dahulu kemudian barang dikirim kemudian oleh penjual.

b) *Ijarah*

Produk ini merupakan sewa menyewa antara pihak penyewa dan yang menyewa. Penyewa hanya bisa menggunakan daya guna atau manfaat dari barang yang di sewa sesuai batas waktu yang sudah ditentukan sesuai kesepakatan sebelumnya.

c) Prinsip bagi hasil

Pembiayaan ini dilakukan oleh dua belah pihak dalam menjalankan atau memenuhi kebutuhan atas usaha yang dilakukan. Kedua belah pihak melakukan kerjasama dalam menjalankan usaha atau proyek tersebut. Kedua

belah pihak juga memiliki peran dalam proyek atau usaha tersebut dan untuk keuntungan maupun kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan awal.

Dalam hal ini ada 2 jenis bagi hasil:<sup>74</sup>

1) *Mudharabah*

Dalam hal ini bank sebagai penyedia dana sepenuhnya dan nasabah sebagai pelaku usaha yang akan mengembangkan dan menjalankan usahanya.

Dalam pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan awal (skema bagi hasil).

2) *Musyarakah*

Pada prinsip ini perbankan dan nasabah menyediakan dana untuk menjalankan usaha dengan kesepakatan baik keuntungan maupun risiko akan dibagi sesuai kesepakatan.

d) *Qard*

Pinjaman yang digunakan untuk biaya talangan haji. Untuk pelunasan pinjaman ini akan sama dengan jumlah pinjamannya setelah jatuh waktu tempo.

3) Rekening Deposito

Deposito mudharabah adalah dana dari nasabah berupa simpanan yang memeperbolehkan bank untuk meng-

---

<sup>74</sup>*Ibid.*

investasikannya. Sehingga dalam waktu tertentu akan mendapatkan imbalan bagi hasil.

#### 4) Rekening Giro

Giro Wadiah adalah giro yang menggunakan prinsip wadiah yang diperuntukkan untuk semua orang. Nasabah bisa menarik atau memindah bukukan dananya kapanpun menggunakan bilyet giro baik melalui rekening atau secara langsung.

#### 5) Layanan Jasa Perbankan

Layanan jasa Bank NTB Syariah adalah:<sup>75</sup>

##### a. *Qard*

Jasa layanan dalam program haji. Produk ini digunakan nasabah dalam biaya talangan haji.

##### b. *Wakalah*

Digunakan nasabah dalam layanan transfer.

##### c. *Kafalah*

Digunakan nasabah untuk kegiatan penerbitan garansi bank.

## 2. Bentuk Kontribusi Bank Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan

---

<sup>75</sup>*Ibid.*

Peran perbankan syariah meliputi peran sebagai manager investasi, investor, penyedia jasa layanan keuangan, dan yang membantu dalam bidang sosial.<sup>76</sup> Perbankan syariah mengelola dan menghimpun dana dari masyarakat, hal tersebut membuktikan bahwa perbankan syariah membantu masyarakat menginvestasikan atau menyimpan dananya baik melalui tabungan, giro, dan deposito. Berikut peran Bank NTB Syariah dalam menggerakkan atau mengembangkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro:

a. Sebagai pengelola dana masyarakat

Perbankan syariah menjalankan tujuannya untuk mengelola dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan akad syariah. Penyaluran maupun pengelolaan dana masyarakat bisa dilakukan dengan bentuk gadai, pembiayaan, sewa, dan jual beli.

Kehadiran Bank NTB Syariah berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Pada tahun 2018 setelah dikonversi menjadi Bank Syariah, dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dikumpulkan dan dikelola oleh Bank NTB Syariah sebesar Rp. 4.921.382.000.000 rupiah. Dana ini digunakan atau disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana, terutama masyarakat yang ingin memperbaiki taraf ekonomi melalui bantuan berupa pembiayaan oleh Bank NTB Syariah. Pembiayaan yang diberikan oleh Bank NTB

---

<sup>76</sup> <https://bankntbsyariah.co.id>.

Syariah berupa pembiayaan konsumtif, produktif dan juga investasi. Pembiayaan yang diluncurkan oleh Bank NTB Syariah sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat banyak di wilayah Kota Mataram.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Haerurrazak, salah satu masyarakat Kelurahan Ampenan mengatakan:

“Dalam usaha, yang paling sulit adalah memulai usaha. Khususnya dengan modal yang digunakan untuk memulai membangun usaha. Bank NTB Syariah hadir dengan menawarkan berbagai produk yang menjadi jalan keluar kami yang ingin membuka usaha. Kami tidak perlu memikirkan kemana untuk mencari modal untuk membuka usaha karena Bank NTB Syariah sudah hadir untuk membantu kebutuhan kami yang mau memperbaiki ekonomi.”<sup>77</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Irma Firmana:

“Bank NTB menurut saya sangat membantu masyarakat. Bank NTB memberikan modal kerja untuk masyarakat sebagai tambahan usaha juga. Karena jika dilihat, semakin banyak jumlah modal akan memberikan keuntungan yang semakin banyak juga untuk masyarakat dalam masalah perekonomiannya.”<sup>78</sup>

Bank NTB Syariah sudah memberikan banyak kontribusi bagi pergerakan atau pengembangan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini adanya peran perbankan dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat sangat penting karena keduanya bisa saling membutuhkan dan memberikan manfaat. Hal tersebut disampaikan oleh L. Sugiono:

“Saya merasa adanya hubungan antara masyarakat dan Bank NTB Syariah sangat membantu. Bank NTB Syariah memberikan bantuan untuk meningkatkan perekonomian. Banyak masyarakat yang

---

<sup>77</sup> Haerurrazak, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Mataram, 23 Desember 2020

<sup>78</sup> Irma Firmana, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Mataram, 8 Desember 2020

mulai memperbaiki keadaan ekonomi. Contoh kecilnya dengan mulai berjualan.”<sup>79</sup>

Dapat dikatakan bahwa Bank NTB Syariah memiliki kontribusi yang sangat berpengaruh bagi masyarakat. Selain memberikan modal usaha, Bank NTB Syariah juga secara tidak langsung memberikan lapangan pekerjaan melalui bantuan usaha yang diberikan kepada masyarakat. Ungkapan serupa juga diungkapkan oleh Heni Laila Koko:

“Saya sangat senang dengan bantuan Bank NTB Syariah karena bisa membantu mengembangkan usaha. Selain itu, saya mengajak teman saya yang sebelumnya kerja serabutan untuk membantu saya berjualan sehingga kami tidak menjadi pengangguran lagi. Saya sangat menyadari dan merasakan dampak positif dan manfaat dari kehadiran Bank NTB Syariah.”<sup>80</sup>

Dapat dilihat dari pemaparan wawancara tersebut bahwa Bank NTB Syariah memberikan peran tidak hanya bagi pelaku usahanya, tetapi juga bagi masyarakat lain yang bekerja dengan orang yang membuka usaha. Terlihat bahwa Bank NTB Syariah mulai menggerakkan perekonomian masyarakat karena adanya kerjasama antara Bank NTB Syariah dengan masyarakat Kelurahan Bintaro.

Hasil wawancara dengan salah seorang masyarakat Kelurahan Bintaro:

“Dengan bekerja sama dengan bank NTB Syariah kami mengalami peningkatan dalam jumlah aset, modal, dan pendapatan. Pemberian pembiayaan yang membantu kami dalam mengembangkan

---

<sup>79</sup> L. Sugiono, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 8 Desember 2020

<sup>80</sup> Enny Laila Koko, Warga Kota Mataram, *Wawancara*, Mataram, 10 Desember 2020.

ekonomi kami. Setelah diberikan pembiayaan, kami juga masih tetap mendapatkan keuntungan yang lebih dari sebelumnya.”<sup>81</sup>

Dilihat dari hasil wawancara tersebut, Bank NTB Syariah memberikan peluang bagi masyarakat yang akan mengembangkan usahanya. Sehingga masyarakat bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dari biasanya. Pembagian keuntungan dari pemberian modal usaha Bank NTB Syariah dengan masyarakat adalah 87%-13% (dengan 13% untuk pihak bank). Sedangkan bagi masyarakat yang baru memulai usaha akan diberlakukan perbandingan 11%-89% untuk masyarakat. Sedangkan untuk PNS berlaku sama yaitu 87%-13%.

Bertambahnya jumlah penyaluran dana kepada masyarakat dapat menggambarkan semakin besarnya kontribusi yang diberikan Bank NTB Syariah. Data dana pihak ketiga dan penyalurannya pada tahun 2016 sampai tahun 2019. Dari data ini dapat disimpulkan perkembangan aset Bank NTB Syariah:

Tabel 1.1 Jumlah DPK Bank NTB Syariah<sup>82</sup>

Tahun	Jumlah DPK
2016	5.211.416.000.000
2017	7.190.684.000.000
2018	6.976.758.000.000 (proses konversi) = 4.921.382.000.000

<sup>81</sup> Helmi Mutawalli, Warga Kota Mataram, *Wawancara*, Mataram, 24 November 2020.

<sup>82</sup> Laporan Tahunan Bank NTB Syariah 2019

2019	6.816.359.000.000
------	-------------------

Tabel 1.2 Penyaluran DPK (pembiayaan)<sup>83</sup>

Tahun	Jumlah Penyaluran DPK
2016	5.089.087.000.000
2017	5.397.446.000.000
2018	5.095.684.000.000 (proses konversi) = 4.868.692.000
2019	5.582.097.000.000

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa perkembangan dari pemberian pembiayaan kepada masyarakat mengalami perubahan signifikan. Semakin meningkatnya jumlah dana yang akan disalurkan ke masyarakat membuktikan semakin banyak pula masyarakat yang merasa terbantu perekonomiannya. Hal tersebut membuktikan adanya peran peningkatan perekonomian yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah pada masyarakat Kelurahan Bintaro.<sup>84</sup>

Selain itu, beberapa produk Bank NTB Syariah dari data laporan tahunannya menunjukkan jumlah dana masyarakat yang berhasil dikumpulkan:

<sup>83</sup> *Ibid.*

<sup>84</sup> Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Mataram 2018.

a) Tabungan

1) Tambora iB Hasanah

Jumlah tabungan Tambora iB Hasanah pada tahun 2018 sebesar Rp. 411.879.582.359 rupiah. Jumlah ini mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya (2017) sebesar Rp. 515.657.085.355 rupiah<sup>85</sup>

2) Taharah

Jumlah tabungan Taharah Bank NTB Syariah tahun 2018 sebesar 12.694.753.809 rupiah. Jumlah ini mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 14.084.711.575 rupiah<sup>86</sup>

3) TabunganKu iB Amanah

Jumlah tabunganKu iB Amanah tahun 2018 sebesar Rp. 177.717.310.127 rupiah. Jumlah ini mengalami peningkatan dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp. 280.740.047.565 rupiah<sup>87</sup>

4) SimPel iB Amanah

Jumlah tabungan SimPel iB Amanah Bank NTB Syariah tahun 2018 sebesar Rp. 5.843.132.724. Jumlah ini mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp. 21.645.421.529 rupiah<sup>88</sup>

---

<sup>85</sup> Laporan tahunan Bank NTB Syariah Tahun 2018

<sup>86</sup> *Ibid.*

<sup>87</sup> *Ibid.*

<sup>88</sup> *Ibid.*

5) Simpeda iB Amanah

Jumlah tabungan Simpeda iB Amanah Bank NTB Syariah tahun 2018 sebesar Rp. 742.527.446.441 rupiah. Jumlah ini mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp. 953.439.949.661 rupiah.

b) Giro

Jumlah Giro iB Amanah Bank NTB Syariah tahun 2018 sebesar Rp. 340.136.593.197 rupiah. Jumlah ini mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp. 461.723.345.310 rupiah<sup>89</sup>

c) Deposito

Jumlah Deposito Bank NTB Syariah tahun 2018 sebesar Rp. 2.039.411.657.577 rupiah. Jumlah ini mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.528.411.410.163 rupiah<sup>90</sup>

Dari data di atas terlihat bagaimana masyarakat mempercayakan aset yang mereka miliki kepada Bank NTB Syariah yang kemudian akan diolah untuk disalurkan kepada masyarakat. Walaupun berkurang pada tahun 2018 karena mengalami konversi ke syariah, namun jumlahnya masih tetap bisa disalurkan kepada masyarakat.

Pada laporan tahunan Bank NTB Syariah tahun 2018 tercatat jumlah penghimpunan dana sejumlah Rp.6.168.321.308.821 rupiah.

---

<sup>89</sup>*Ibid.*

<sup>90</sup>*Ibid.*

Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yang berjumlah Rp.7.190.683.592.305 rupiah. Jumlah dana yang dihimpun akan disalurkan kepada masyarakat untuk pengembangan ekonominya berupa permodalan.<sup>91</sup>

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan narasumber, dapat dipahami bahwa kontribusi yang diberikan Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro melalui produk produknya dan kehadirannya sebagai bank daerah satu satunya di NTB. Hadirnya Bank NTB Syariah memberikan pengaruh penting dalam pergerakan dan pengembangan perekonomian masyarakat. Pergerakan ekonomi yang diberikan oleh Bank NTB Syariah kepada masyarakat melalui pengembangan berbagai aspek seperti aspek modal, aspek pendidikan, dan aspek sosial. Pengembangan pengembangan tersebut secara langsung dapat mempengaruhi pergerakan atau pengembangan ekonomi di tengah tengah masyarakat muslim Kelurahan Bintaro.

b. Sebagai Penyedia Jasa Layanan Keuangan

Dalam bentuk penyedia jasa layanan, perbankan syariah memiliki jasa transfer atau dikenal dengan istilah (*wakalah*).

---

<sup>91</sup>*Ibid.*

Dalam pelayanan perbankan, dapat memudahkan untuk mentransfer dana kepada perbankan skala nasional.<sup>92</sup>

Hal ini diungkapkan oleh salah satu nasabah Bank NTB Syariah yang menyatakan bahwa:

“Saya sangat puas dengan layanan transfer. Karena ATM Bank NTB Syariah sudah banyak ada dimana mana terutama NTB tentunya. Selain itu, Bank NTB Syariah juga memiliki mobile banking yang bisa memudahkan layanan transfer dan layanan pembayaran lainnya. Sehingga kita tidak perlu repot repot untuk keluar rumah.”<sup>93</sup>

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Kepala Lingkungan Bugis:

“Bank NTB Syariah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Saya sendiri yang memiliki pekerjaan sibuk dapat dimudahkan dengan adanya pelayanan dari Bank NTB Syariah. Memudahkan saya dalam mentransfer dan membeli sesuatu untuk kebutuhan saya dan keluarga. Bank NTB Syariah juga tidak mau ketinggalan dengan kemajuan yang dimiliki perbankan syariah lainnya. Sehingga dengan kemudahan yang ditawarkan, saya merasa nyaman menggunakan jasa dari Bank NTB Syariah.”<sup>94</sup>

c. Pengembangan masyarakat

Adapun pengembangan pengembangan yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Aset Modal
- 2) Pengembangan Aset Manusia

---

<sup>92</sup>*Ibid.*

<sup>93</sup> Nadiatil Islami, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 23 Desember 2020

<sup>94</sup> Suherman, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 23 Desember 2020

### 3) Pengembangan Aset Sosial

#### d. Peran Sosial

Kemudian dalam peran terakhir yaitu menjalani peran sosial. Perbankan syariah memiliki lembaga lembaga yang bisa menyalurkan bantuan dan kemudahan melalui lembaga. Contoh lembaga yang dimiliki perbankan syariah adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ). Lembaga Amil Zakat (LAZ) ini yang mengelola baik dana qordul hasan, dana kebajikan dan dana dana yang bertujuan untuk bidang soial. LAZ perbankan syariah juga bertujuan dalam mengelola dan menghimpun zakat, infak, shadaqah (ZIS). Lembaga Amil Zakat yang dimiliki oleh perbankan syariah tidak boleh keluar dari hukum atau aturan yang berkaitan dengan zakat. Selain itu, perbankan harus mengetahui kondisi keuangan LAZ untuk dilaporkan kondisi dan permasalahan yang ada di dalam lembaga. Seperti yang diketahui, dana kebajikan diperoleh melalui denda denda nasabah yang tidak melaksanakan syarat syarat atau kesepakatan yang sesuai dengan akad.<sup>95</sup>

### **3. Dampak Kontribusi Bank NTB Syariah pada perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan**

---

<sup>95</sup> <https://bankntbsyariah.co.id>

Berdirinya Bank NTB Syariah secara tidak langsung menjadi harapan masyarakat dalam menggerakkan atau mengembangkan perekonomiannya. Terlepas dari statusnya sebagai bank daerah satu satunya di NTB. Bank NTB dibangun berdasarkan prinsip syariah guna menyejahterakan masyarakat secara umum.

Tanggapan mengenai bagaimana kontribusi Bank NTB Syariah diberikan oleh Sahrani Mardiana yang mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya, pendirian Bank NTB Syariah sangat berperan penting bagi masyarakat Kelurahan Bintaro. Selain sebagai kemudahan dalam bertransaksi, kemudahan dalam menyimpan hartanya, dan lain sebagainya dapat memudahkan masyarakat. Bank NTB Selain memberikan modal usaha, pelatihan juga bagi yang mau membuka usaha tetapi Bank NTB juga memberikan kontribusi besar dalam bidang sosial untuk membantu masyarakat.”<sup>96</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Sinar Rengganis yang mengatakan bahwa:

“Saya puas dengan kehadiran Bank NTB Syariah. Karena sejak awal sudah mulai membantu menggerakkan perekonomian masyarakat. Membantu dalam mempelajari bagaimana cara mendapatkan keuntungan yang lebih dari sebelumnya. Sedangkan untuk menyimpan harta dalam bentuk tabungan, Bank NTB Syariah memberikan kemudahan dalam menyimpan dengan persyaratan yang mudah.”<sup>97</sup>

Kemudian hasil dari wawancara dengan masyarakat:

---

2020 <sup>96</sup> Sahrani Mardiana, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 25 Desember

2020 <sup>97</sup> Sinar Rengganis, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 25 Desember

“Saya senang sekali setiap Bank NTB Syariah mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri baik pengetahuan tentang perbankan maupun tentang keuangan. Saya sudah mendapat banyak sekali wawasan dari kegiatan yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah, baik pengetahuan tentang keuangan Islam maupun perbankan sendiri.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bisa disimpulkan bahwa Bank NTB Syariah memberikan kontribusinya kepada masyarakat muslim Kelurahan Bintaro yang memungkinkan masyarakat memperbaiki perekonomiannya secara lebih baik lagi. Keberadaan Bank NTB Syariah juga memberikan kesan positif kepada masyarakat. Bank NTB Syariah memberikan berbagai kelebihan dan kemudahan bagi masyarakat sehingga menciptakan kepercayaan bagi masyarakat. Kontribusi Bank NTB Syariah dapat dirasakan melalui bantuan dan kemudahan yang diberikan, baik berupa simpanan, pembiayaan, bantuan sosial, dan pelatihan serta seminar yang dilakukan.

Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat juga membuktikan kebenaran dari data:

“Bank NTB Syariah membantu ketika terjadinya bencana alam setahun yang lalu. Bantuan yang diberikan entah berupa bantuan medis, kesehatan, dan yang membantu memudahkan korban waktu itu. Sepertinya Bank NTB Syariah sangat membantu masyarakat waktu itu. Selain itu juga Bank NTB memberikan khitan massal bagi anak anak dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang memiliki penyakit namun tidak ada biaya.”<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Arini, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 25 Desember 2020

<sup>99</sup> Nadiatil Islami, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 14 Desember

Seperti hal yang diungkapkan di atas bahwa pengaruh yang diberikan oleh Bank NTB Syariah tidak hanya memberikan bantuan ekonomi berupa pembiayaan, selain itu Bank NTB Syariah memberikan sosial terhadap masyarakat yang mengalami kesulitan finansial, ekonomi dan masyarakat yang terkena bencana. Hal tersebut menunjukkan peran besar yang diberikan Bank NTB Syariah.

Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Kota Mataram:

“Bank NTB Syariah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dilihat dari banyaknya produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Bank NTB Syariah memudahkan masyarakat dalam membuka usaha mandiri dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat. Kemudian bank NTB Syariah juga sangat membantu para orang tua untuk mengedukasi anak anaknya mengenai pentingnya menabung sedini mungkin. Menurut saya itu sangat bagus karena dapat menghindari anak terjerumus ke dalam sikap yang konsumerisme dan berfoya foya. Terlebih lagi Bank NTB Syariah bisa menjangkau semua lapisan masyarakat entah itu masyarakat kalangan bawah atau atas, dengan adanya kemudahan dalam membuka rekening atau saldo minimal yang digunakan memudahkan masyarakat kelas bawah juga bisa menabung. Apalagi pelayanan yang nyaman di kantor Bank NTB Syariah dengan para pegawai yang ramah. Itu merupakan beberapa keunggulan bank NTB Syariah.”<sup>100</sup>

Dari wawancara di atas membuktikan pengaruh penting Bank NTB Syariah terhadap pergerakan perekonomian masyarakat. Selain berupa bantuan, edukasi, dan nilai positif juga dilihat masyarakat melalui pelayanan yang diberikan Bank NTB

---

<sup>100</sup> Helmi Mutawalli, Warga Kelurahan Bintaro, *Wawancara*, Ampenan, 14 Desember 2020.

Syariah kepada masyarakat. Adanya pelayanan yang ramah memberikan nilai tambah bagi Bank NTB Syariah dalam kepercayaan dan kepuasan masyarakat Kelurahan Bintaro.

Berdasarkan data dalam pembiayaan konsumtif, tercatat sejumlah Rp. 3.229.219.573.236 rupiah yang diberikan kepada masyarakat tahun 2018. Dapat diketahui datanya bahwa jumlah pembiayaan pada bulan sekarang dan sebelumnya mengalami penurunan yang mana pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.551.296.703.882 rupiah.<sup>101</sup>

Data dari pembiayaan produktif atau modal kerja sejumlah Rp. 278.934.986.017 pada tahun 2018 yang telah tersalurkan kepada masyarakat. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang menyalurkan sebanyak Rp. 353.196.578.123 rupiah.<sup>102</sup>

Sedangkan pada sektor ekonomi tercatat penyaluran pembiayaan tetap dilakukan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran pembiayaan sebesar Rp. 4.887.898.257.723 rupiah pada tahun 2018, yang juga mengalami penurunan dari jumlah Rp. 5.321.170.003.550 rupiah pada tahun 2017.<sup>103</sup>

Pada laporan tahunan Bank NTB Syariah tahun 2018 tercatat jumlah penghimpunan dana sejumlah

---

<sup>101</sup>Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Mataram 2018

<sup>102</sup>*Ibid.*

<sup>103</sup>*Ibid.*

Rp.6.168.321.308.821 rupiah. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yang berjumlah Rp.7.190.683.592.305 rupiah. Jumlah dana yang dihimpun akan disalurkan kepada masyarakat untuk pengembangan ekonominya berupa permodalan.<sup>104</sup>

Sehingga dari data yang dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa dampak dari berdirinya Bank NTB Syariah kepada masyarakat sangat besar adanya. Walaupun setelah masa konversi mengalami penurunan, namun setelahnya kembali mengalami peningkatan. Banyaknya jumlah penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah membuktikan bahwa banyak juga pendirian dan bantuan usaha perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan.

Berdasarkan data dan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kehadiran Bank NTB Syariah memberikan dampak positif dalam mengembangkan perekonomian. Terutama pembiayaan yang sangat diminati masyarakat guna memperbaiki perekonomiannya. Karena pembiayaan memberikan manfaat dan keuntungan di tengah masyarakat dalam mengembangkan dan memulai usahanya.

Selain itu, peranan Bank NTB Syariah dalam memberikan edukasi kepada anak-anak remaja untuk membudayakan menabung sangat menguntungkan bagi orangtua yang memiliki

---

<sup>104</sup>*Ibid.*

anak yang cenderung bersifat konsumtif. Adanya edukasi yang diberikan membantu orangtua mengurangi pengeluaran untuk sesuatu yang tidak dibutuhkan.

Hal yang paling menguntungkan adalah adanya seminar seminar yang diadakan Bank NTB Syariah yang bisa menambah pengetahuan masyarakat Kelurahan Bintaro terkait dunia perbankan. Adanya pelatihan kepada masyarakat yang menerima pembiayaan juga sangat membantu dalam meningkatkan baik jumlah produksi ataupun pendapatan dengan lebih maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bank NTB Syariah memberikan kontribusi besar bagi masyarakat Kelurahan Bintaro.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Kontribusi Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan**

Ada beberapa hal yang harus dikembangkan Bank NTB Syariah dalam mengambil peran untuk menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro, diantaranya:

#### **a. Pengembangan Aset Modal**

Dalam hal ini Bank NTB Syariah melakukan pengembangan aset modal dalam bidang pembiayaan kepada masyarakat Kelurahan Bintaro, sehingga Bank NTB Syariah bisa memproduktifkan modalnya untuk membiayai usaha masyarakat

atau membantu mengembangkan usaha masyarakat sehingga masyarakat merasa terbantu. Adapun pembiayaan yang dilaksanakan oleh Bank NTB Syariah:

1) Pembiayaan Mudharabah<sup>105</sup>

Pembiayaan Mudharabah yaitu pembiayaan yang dilakukan oleh Bank NTB dengan dana awal (modal) sepenuhnya berasal dari Bank NTB Syariah. Sedangkan untuk jumlah keuntungannya akan dibagi sesuai dengan kesepakatan pada awal akad.

2) Pembiayaan Murabahah<sup>106</sup>

Pembiayaan Murabahah yaitu pembelian barang yang dilakukan oleh bank secara tunai. Setelah pihak bank membeli barang tersebut, nasabah bisa membelinya dengan secara angsuran atau dicicil. Untuk keuntungannya, sesuai dengan kesepakatan awal. Bank NTB bekerja sama dengan bidang pertanian, industri, perumahan, dan bidang lainnya. Contohnya pada produk pembiayaan Kendara iB Amanah, Bank NTB pernah melakukan transaksi pembiayaan Murabahah untuk membeli kendaraan untuk nasabah.

3) Pembiayaan Bale iB Amanah

Bale iB Amanah adalah pembiayaan untuk mendapatkan kepemilikan rumah dan sejenisnya. Pembiayaan

---

<sup>105</sup> Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Mataram 2018

<sup>106</sup> <https://bankntbsyariah.co.id>

ini merupakan pembiayaan jangka waktu menengah atau jangka panjang untuk membelikan rumah nasabah baik baru maupun bekas dengan luas maksimum sampai dengan 10.000 meter persegi.<sup>107</sup>

#### 4) Pembiayaan Talangan Haji

Talangan haji merupakan produk Bank NTB Syariah yang digunakan untuk melunasi atau mencukupi biaya haji dari nasabah tertentu. Bank NTB syariah akan menambahkan sejumlah dana untuk menutupi kekurangan dari nasabah. Dalam hal ini Bank NTB Syariah menggunakan akad Qard, yang dimana nantinya nasabah akan membayar sejumlah uang untuk pelunasannya. Bank NTB Syariah membantu nasabah untuk membayar biaya haji ke departemen agama sejumlah kekurangan dana nasabah dengan dana awal yang sudah ditentukan. Setoran awal dari talangan haji ini berjumlah Rp. 500.000.

Pembiayaan yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah adalah pembiayaan produktif dan konsumtif.<sup>108</sup> Pembiayaan tersebut juga bergerak dalam beberapa sektor seperti pertanian, industri, modal usaha dan lain lain. Jenis pembiayaan yang diberikan Bank NTB Syariah berupa pembiayaan konsumtif, pembiayaan produktif dan modal kerja dan pembiayaan pada sektor ekonomi.

---

<sup>107</sup>*Ibid.*

<sup>108</sup>*Ibid.*

Berdasarkan data yang didapatkan dari website bank NTB Syariah diketahui bahwa Bank NTB Syariah menjalin kerjasama dengan masyarakat serta memberikan berbagai dukungan dalam bidang ekonomi berupa pembiayaan dan bantuan lainnya.<sup>109</sup> Dalam berita dan data yang tersedia di website bank NTB Syariah, Bank NTB Syariah memberikan berbagai pembiayaan kepada masyarakat dalam bidang perikanan, perdagangan dan usaha lainnya. Pemberian pembiayaan dilakukan kepada masyarakat yang membutuhkan. Tetapi hal ini bukan berarti Bank NTB Syariah memberikan pembiayaan kepada sembarang masyarakat.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan masyarakat muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan. Masyarakat merasa sangat puas dengan kinerja dan produk Bank NTB Syariah. Masyarakat mengatakan bahwa mereka mengalami peningkatan jumlah pendapatan usaha dan juga modal. Masyarakat juga tidak meragukan kualitas layanan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah.

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah kepada masyarakat untuk membantu perekonomiannya. Namun, pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah tidak diberikan kepada sembarang orang. Namun pembiayaan diberikan kepada masyarakat yang memang benar benar mampu memanfaatkan pembiayaan yang diberikan. Karena pembiayaan yang menggunakan

---

<sup>109</sup>*Ibid.*

prinsip bagi hasil, maka perlunya pihak Bank NTB Syariah menyaring dan memberikan pembiayaan pada masyarakat yang membutuhkan. Karena prinsip bagi hasil yang digunakan oleh Bank NTB, sehingga ketika masyarakat mengalami kerugian akan berimbas pula pada Bank NTB Syariah. Hal ini menyebabkan perlunya penyaringan terhadap penerima pembiayaan.<sup>110</sup>

b. Pengembangan Aset Manusia

Beberapa pengembangan aset manusia adalah sebagai berikut:

1) Pengembangan Pengetahuan

Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat muslim Kelurahan Bintaro, Bank NTB berupaya dengan cara mengadakan berbagai acara yang bisa meningkatkan pengetahuan mengenai dunia perbankan, khususnya bank NTB Syariah. Bank NTB juga sering mengadakan berbagai seminar dan event guna meningkatkan pengetahuan lebih dalam terkait Bank NTB Syariah dan bagaimana berekonomi yang benar. Selain itu Bank NTB Syariah sering mengadakan kegiatan keagamaan guna meningkatkan nilai spiritual.

2) Pengembangan keahlian

Pengembangan keahlian (Intelegensia) adalah proses pembentukan atau pengembangan masyarakat menjadi masyarakat yang lebih ahli dalam bidang kemampuannya. Dalam hal ini, peran

---

<sup>110</sup> Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Mataram 2018

yang diberikan oleh Bank NTB Syariah menjadikan masyarakat muslim Kelurahan Bintaro lebih mudah dan lebih ahli dalam mengatur bahkan mengembangkan perekonomiannya. Pembelajaran yang diberikan Bank NTB Syariah guna mengajarkan dan melatih masyarakat muslim Kelurahan Bintaro dalam mengembangkan perekonomiannya baik dengan pengembangan sektor produksinya sehingga menghasilkan output yang lebih memuaskan dari sebelumnya dan membuat masyarakat muslim Kelurahan Bintaro. Semakin mahir dalam keahlian serta kemampuannya setelah diberikan pengetahuan tentang keahliannya tersebut.

Bank NTB Syariah melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang latar belakang profesinya nelayan, pedagang dan profesi lain yang akan diberikan pembiayaan. Penyuluhan yang diberikan berupa tata cara agar menghasilkan output dan harga jual yang memuaskan. Sehingga terbukti usaha masyarakat semakin baik.<sup>111</sup>

### 3) Pengembangan Pengalaman

Dalam mengembangkan pengalaman masyarakat, masyarakat diberikan berbagai pengalaman dan pengetahuan untuk menggerakkan dan mengembangkan perekonomiannya. Pemberian pengetahuan dilakukan setelah terjadinya kerjasama dengan pihak

---

<sup>111</sup><https://bankntbsyariah.co.id>.

Bank NTB Syariah. Bank NTB Syariah memberikan pengetahuan terkait bagaimana produksi yang tidak menyeleweng dari prinsip syariah kepada masyarakat muslim Kelurahan Bintaro yang sebelumnya kurang paham atau bahkan tidak mengetahui sama sekali terkait sistem produksi dalam Islam.

Bank NTB memberikan penyuluhan kepada pihak yang akan diberikan pembiayaan. Penyuluhan dilakukan agar penerima pembiayaan mengetahui bagaimana cara menjalankan usahanya dengan baik sehingga hasil jual lebih baik. Kegiatan ini dilakukan setelah memberikan pembiayaan kepada masyarakat.

#### 4) Pengembangan Keahlian

Pengembangan keahlian yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah dalam kepada masyarakat muslim Kelurahan Bintaro berupa memberikan pelatihan kepada masyarakat yang akan diberikan pembiayaan dalam mengembangkan dan menjalankan usaha setelahnya. Bank NTB Syariah memberikan pelatihan berupa tata cara pengembangan dan pengelolaan usaha. Pengetahuan yang diberikan baik berupa pelaksanaan usaha yang baik, dan segala hal tentang pembukuan keuangan serta pembukuan barang penjualan.<sup>112</sup>

#### c. Pengembangan Aset Sosial

---

<sup>112</sup> *Ibid.*

Dalam hal ini, Bank NTB syariah menjadi penghubung masyarakat dengan masyarakat lain guna mendapatkan dukungan berupa emosional dan materi. Berikut beberapa pengembangan sosial:

1) Memberikan Bantuan Kepada Masyarakat

Tidak dapat dilupakan mengenai tragedi gempa Lombok. Pada saat itu Bank NTB Syariah membuka rekening sebagai penyalur bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak. Pada saat tragedi gempa Lombok, Bank NTB juga ikut mengambil andil dalam memberikan bantuan kepada masyarakat. Kemudian tsunami ringan yang ada terjadi di Ampenan mendorong Bank NTB Syariah dalam membuka donasi untuk membantu masyarakat. Bentuk bantuan berupa makanan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat saat terjadinya bencana. Masyarakat merasa sangat berterimakasih dengan kegiatan sosial yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah.<sup>113</sup>

Selain itu, Bank NTB Syariah memberikan bantuan kepada masyarakat muslim Kelurahan Bintaro di tengah masa pandemi berupa pembagian sembako. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank NTB Syariah memiliki peran dalam mengurangi masalah perekonomian masyarakat yang terkena dampak Covid-19.

---

<sup>113</sup>*Ibid.*

Selain itu, Bank NTB Syariah melakukan khitanan masal yang diperuntukkan untuk anak-anak dan memberikan bantuan kepada TPQ yang berada di Kelurahan Bintaro. Kegiatan itu dilakukan dengan tujuan membantu masyarakat yang kekurangan ekonomi untuk melakukan kewajibannya.<sup>114</sup>

## 2) Sebagai Penghubung (Intermediasi)

Bank NTB Syariah memiliki peran sebagai penghubung dari satu masyarakat dengan masyarakat yang lainnya. Seperti fungsi perbankan syariah sebagai intermediasi atau penghubung dari masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana, dan dalam hal ini mendukung dalam bidang informasi. Bank NTB Syariah telah banyak mengenalkan produk melalui berbagai media, baik itu media elektronik, media sosial, maupun media cetak. Dalam media elektronik seperti radio banyak memperdengarkan iklan menabung di bank NTB Syariah.

Selain itu, media sosial yang menjadi trending selama ini tidak lupa menampilkan berbagai rincian dan macam-macam dari produk-produk Bank NTB Syariah. Bank NTB Syariah juga bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bekerja dalam bidang macam-macam seperti perusahaan swasta dan pemerintah. Hal tersebut menjadi promosi tersendiri bagi Bank NTB Syariah dalam memperkenalkan dirinya maupun produknya agar

---

<sup>114</sup> *Ibid.*

menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat. Perusahaan yang bekerja sama dengan bank NTB Syariah lambat laun akan menambah jumlah dana yang dihimpun oleh Bank NTB Syariah sehingga akan menambah pula jumlah penyaluran dana kepada pihak masyarakat. Semakin banyaknya dana yang disalurkan kepada masyarakat, maka semakin banyak juga masyarakat yang merasa terbantu dengan kehadiran Bank NTB Syariah.<sup>115</sup>

Beberapa produk yang diluncurkan oleh Bank NTB Syariah yang memudahkan dalam persyaratan sehingga membuat produk Bank NTB Syariah menarik untuk digunakan masyarakat muslim Kelurahan Bintaro. Produk produk Bank NTB Syariah yang dimaksud sebagai berikut:

a) Tabungan

1) Tambora iB Hasanah

Tambora iB Hasanah adalah produk tabungan yang diluncurkan oleh bank NTB Syariah menggunakan mata uang rupiah dan akad Mudharabah Muthlaqah atau Wadiah yad Dhamanah, yang penarikan dan penyetorannya bisa dilakukan kapan saja<sup>116</sup>

2) Taharah

Tabungan ini digunakan untuk membantu memudahkan masyarakat dalam perencanaan melakukan ibadah haji dan

---

<sup>115</sup> *Ibid.*

<sup>116</sup> Laporan tahunan Bank NTB Syariah Tahun 2018

umrah. Tabungan ini menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah.<sup>117</sup>

### 3) TabunganKu iB Amanah

TabunganKu iB Amanah merupakan produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank NTB Syariah (inisiatif bank Indonesia) dalam membantu memudahkan masyarakat dalam melakukan investasi atau transaksi untuk digunakan pada kalangan produktif. Akad yang digunakan adalah akad Mudharabah Muthlaqah.<sup>118</sup>

### 4) SimPel iB Amanah

SimPel merupakan simpanan atau tabungan yang ditujukan kepada pelajar sebagai bentuk edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Tabungan ini diperuntukkan untuk pelajar yang berusia di bawah 17 tahun atau belum memiliki KTP. Akad yang digunakan adalah akad Wadiah Yad Dhamanah.<sup>119</sup>

### 5) Simpeda iB Amanah

Tabungan ini merupakan pemikiran dari BPD seluruh Indonesia dengan menyajikan berbagai kemudahan. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad Mudharabah Muthlaqah.

---

<sup>117</sup>*Ibid.*

<sup>118</sup>*Ibid.*

<sup>119</sup>*Ibid.*

b) Giro

Jenis produk Giro yang diluncurkan oleh Bank NTB Syariah adalah Giro iB Amanah. Giro iB Amanah adalah simpanan yang penarikannya menggunakan instrumen tertentu seperti cek, bilyet giro, atau yang sejenis dengan itu. Dengan kemudahan yang ditawarkan menjadi daya tarik tersendiri dari produk ini. Akad yang digunakan oleh produk ini adalah akad Wadiah yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah (Sesuai keinginan dari nasabah).<sup>120</sup>

c) Deposito

Deposito yang dikeluarkan oleh Bank NTB Syariah adalah Deposito iB Hasanah. Produk ini merupakan simpanan berjangka nasabah yang menjadi alternatif investasi bagi masyarakat karena kemudahan dan keamanannya. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad Mudharabah Muthlaqah.<sup>121</sup>

Jumlah dana yang dihimpun akan disalurkan kepada masyarakat untuk pengembangan ekonominya berupa permodalan.<sup>122</sup> Dalam menghimpun dana dari masyarakat, Bank NTB Syariah melakukan kunjungan kepada masyarakat untuk menawarkan bantuan usaha dan memasarkan produk produknya. Hingga saat ini, nasabah dari Bank NTB Syariah semakin meluas.

---

<sup>120</sup>*Ibid.*

<sup>121</sup>*Ibid.*

<sup>122</sup>*Ibid.*

Produk yang ditawarkan oleh bank NTB Syariah kepada masyarakat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya variasi dari produknya sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam menyimpan dananya sesuai kondisi ekonominya.

Kesimpulannya, peran yang ditunjukkan oleh Bank NTB Syariah kepada Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro sangat jelas mulai dari produk, pelayanan dan kemudahannya.

### 3) Peran Sosial Lainnya

Dalam hal ini pelayanan yang nyaman yang diberikan kepada masyarakat, seperti memudahkan dalam transfer dana dengan pemberitahuan melalui media yang tersedia di Bank NTB Syariah seperti mobile banking. Kemudian Bank NTB Syariah juga menyediakan souvenir atau hadiah untuk para nasabah yang sudah menjadi nasabah lama.<sup>123</sup>

Dari pemaparan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bank NTB Syariah sudah melakukan kontribusi dalam menggerakkan atau mengembangkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro. Hal ini juga sesuai dengan pendapat beberapa masyarakat muslim Kelurahan Bintaro yang peneliti simpulkan pendapatnya. Secara umum masyarakat merasa puas dengan kontribusi yang diberikan oleh Bank NTB Syariah. Hal ini membuktikan besarnya

---

<sup>123</sup> <https://bankntbsyariah.co.id>

kontribusi yang diberikan oleh Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro.

## **2. Analisis Dampak Kontribusi Bank NTB Syariah pada Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan**

Bank NTB Syariah merupakan satu satunya bank daerah yang berada di Nusa Tenggara Barat diharapkan bisa memberikan manfaat untuk memperbaiki atau menggerakkan perekonomian masyarakat Kelurahan Bintaro. Pergerakan atau pengembangan ekonomi berdampak sangat besar bagi masyarakat, selain meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, peran Bank NTB Syariah juga dapat memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat Kelurahan Bintaro sebagai bentuk mengurangi kemiskinan. Kontribusi yang diberikan Bank NTB Syariah kepada masyarakat dikelola oleh masyarakat sehingga menciptakan kesejahteraan dikalangannya. Salah satu kontribusi yang terlihat sangat berperan adalah pembiayaannya yang dapat membantu masyarakat Kelurahan Bintaro meningkatkan perekonomiannya.

Menurut UU No 21 Tahun 2008 menegaskan tugas dari perbankan syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana.<sup>124</sup> Selain berorientasi dengan bisnis, perbankan

---

<sup>124</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan...*, hlm. 58.

syariah juga memperhatikan kaidah syara' dalam melakukan transaksi sehingga ketika mendapatkan keuntungan tidak akan menyalahi kesepakatan yang telah terjadi begitu pula sebaliknya. Sehingga perbankan syariah melalui kehadirannya mampu memberikan efek kesejahteraan bagi masyarakat. Berdirinya Perbankan syariah diharapkan bisa menjadi penyalur dari masyarakat yang kelebihan kepada masyarakat yang kekurangan dengan tetap memperhatikan prinsip syariah. Dalam menjalankan tugas dengan tetap memperhatikan beberapa asas seperti keterbukaan, transparansi, dan asas lainnya dari perbankan syariah.

Jadi, peneliti akan menjabarkan terkait Kontribusi Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro. Kontribusi yang diberikan dalam hal ini guna menggerakkan atau mengembangkan perekonomian masyarakat. Dengan produknya, Bank NTB Syariah mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang secara tidak langsung memberikan daya tarik tersendiri kepada masyarakat Kelurahan Bintaro. Dengan adanya berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah membuat jangkauan pemasarannya lebih meluas bahkan tidak hanya dikalangan masyarakat Kelurahan Bintaro.

Pengenalan yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah menggunakan strategi pemasaran melalui berbagai media. Pertama melalui media sosial, terlebih sekarang media sosial lebih banyak

menjangkau masyarakat dari semua kalangan. Di sana Bank NTB Syariah memberikan berita berupa betapa besarnya manfaat menabung ataupun keuntungan yang didapatkan dari produk produk Bank NTB Syariah. Kedua melalui media cetak, adanya pemberitaan menarik terkait Bank NTB Syariah akan menarik perhatian dari pembaca juga mengenai bagaimana cara Bank NTB Syariah mengelola dana dari masyarakat.

Menggerakkan perekonomian masyarakat adalah membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomian melalui beberapa faktor. Tidak hanya berupa produk produknya saja, namun juga dapat ditingkatkan melalui beberapa pengembangan lainnya yang nantinya akan memudahkan masyarakat dalam menggerakkan perekonomiannya. Contohnya, Bank NTB Syariah memberikan pelatihan atau seminar mengenai bagaimana pencatatan keuangan.<sup>125</sup> Hal tersebut dapat membantu masyarakat yang susah mengatur modal dan barang menjadi lebih baik. Sehingga masyarakat bisa mengolah manajemennya dan mendapatkan catatan yang akurat mengenai barang dan keuntungannya dari sebelumnya.

Selain itu juga, Bank NTB Syariah sering memberikan bantuan sosial kepada masyarakat Kelurahan Bintaro. Sehingga bisa dikatakan bahwa masyarakat akan merasa terbantu dalam segi hal ekonomi oleh

---

<sup>125</sup> <https://bankntbsyariah.co.id>

kehadiran Bank NTB Syariah. Contohnya memberikan bantuan kepada TPQ yang berada di Kelurahan Bintaro.<sup>126</sup>

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Bank NTB Syariah berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro. Melalui berbagai produk dan layanan yang diluncurkan oleh Bank NTB Syariah, dapat menarik perhatian masyarakat untuk menggunakannya dan bekerjasama. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan antara masyarakat dan bank NTB Syariah dapat memberikan peningkatan kualitas ekonomi masyarakat yang akan menciptakan kesejahteraan di tengah tengah masyarakat. Adanya berbagai penawaran produk serta bantuan dan pengembangan yang dilakukan oleh masyarakat, menciptakan kesejahteraan bagi kepentingan masyarakat Kelurahan Bintaro.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>126</sup> *Ibid.*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pergerakan perekonomian masyarakat merupakan perbaikan terhadap sistem ekonomi yang ada di tengah tengah masyarakat menjadi lebih baik sesuai konsep ekonomi masyarakat yang menyejahterakan elemen masyarakat bukan individu. Tujuan perekonomian ini untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pengembangan ekonomi masyarakat berupa pengembangan terhadap beberapa aspek seperti aspek manusia, aspek sosial dan yang lainnya.

Peran atau kontribusi Bank NTB Syariah kepada masyarakat Kelurahan Bintaro mulai dari memberikan penyuluhan, seminar, dan pengetahuan pengetahuan lain yang berkaitan dengan sistem keuangan dan perbankan sesuai dengan Islam. Selain itu peran sosial yang terlihat dari Bank NTB Syariah kepada masyarakat muslim Kelurahan Bintaro sangat banyak, terlebih di masa pandemi. Selain perannya terlihat dalam membantu meringankan beban ekonomi masyarakat dengan memberikan bantuan dalam bentuk sembako, Bank NTB Syariah juga membantu masyarakat yang ingin bangkit dengan usahanya setelah diberlakukannya normal baru.

Dampak dari adanya Bank NTB Syariah sangat besar bagi pergerakan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro. Dilihat dari banyaknya jumlah penyaluran dana kepada masyarakat yang diberikan untuk digunakan sebagai modal usaha dan pengembangan pengembangan yang lain. Hal

tersebut membuktikan kontribusi perbankan dapat dibuktikan bukan hanya melalui pemberian pembiayaan, namun melalui pengembangan dan layanannya juga. Dalam bidang pembiayaan, terlihat hasil yang diberikan kepada masyarakat kelurahan dengan adanya penambahan jumlah panen hasil laut, perdagangan, dan usaha lainnya. Selain itu, terstrukturnya pembukuan yang dilakukan oleh pemilik usaha setelah mendapatkan pelatihan sebelum diberikannya pembiayaan memudahkan masyarakat untuk mengontrol produksi dan penjualannya.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Perlunya pemerataan pengembangan di berbagai sektor produksi sehingga bisa lebih menjangkau lebih banyak lagi lapisan masyarakat.
2. Perlunya ada kegiatan kepada masyarakat luas secara umum agar menggunakan produk dan jasa dari Bank NTB Syariah.
3. Perlunya Bank NTB mensosialisasikan tentang perekonomian Islam sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan jasa yang berbasis islami terutama dalam bidang perbankan.
4. Perlunya Bank NTB Syariah lebih banyak menyalurkan dana kepada masyarakat yang benar benar membutuhkan sehingga lebih banyak membantu pergerakan dan pengembangan ekonomi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvi Shidqi, “Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Depok: Kencana, 2017
- Badan Pusat Statistik Kota Mataram, *Kota Mataram dalam Angka 2019*, Mataram: BPS Kota Mataram, 2019
- Bank NTB Syariah, dalam <https://www.bankntbsyariah.co.id>. Diambil tanggal 15 April 2020
- Edy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996
- <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>
- Irvan Hartono, “Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”, *Skripsi*, STAI Pelita Bangsa, Cikarang, 2017
- Karunia Putri, “Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016
- Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Mataram 2018
- Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Mataram 2019
- Lindi Harmurni, *Instrumen Penelitian dan Valisasinya*, Jawa Timur: Uwais Inspiasi Indonesia, 2009
- M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- M. Syafi'i Antonio, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006
- Mubyarto, *Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Lembaga Suluh Nusantara, 2014
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004

- Natalia Artha Malau, “Ekonomi Kerakyatan Sebagai Paradigma dan Strategi Baru Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Research Sains*. Vol. 2, Nomor 1, Januari 2016. hlm. 3
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006
- Ridwan Setiawan, “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Produksi Industri Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016
- Ririn Ririn Mutiara Sely, “Peranan Bank Syariah dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan di Pulau Pasaran”, *Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan, Lampung, 2017
- Siti Indrawati, “Strategi Pondok Pesantren dalam Memberdayakan Ekonomi Kerakyatan Masyarakat Sekitar”, *Skripsi*, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang: CV. Widya Karya, 2014
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007
- Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Foto





**1. LINGKUNGAN BINTARO JAYA**

KETUA LINGKUNGAN  
SOPTAH HAZRI

KETUA RT. 01  
KETUA RT. 02  
KETUA RT. 03  
KETUA RT. 04  
KETUA RT. 05  
KETUA RT. 06  
KETUA RT. 07  
KETUA RT. 08

**2. LINGKUNGAN PONDOK PRASI**

KETUA LINGKUNGAN  
H. MASKAN

KETUA RT. 01  
KETUA RT. 02  
KETUA RT. 03  
KETUA RT. 04  
KETUA RT. 05  
KETUA RT. 06  
KETUA RT. 07  
KETUA RT. 08  
KETUA RT. 09  
KETUA RT. 10

**3. LINGKUNGAN BUGIS**

KETUA LINGKUNGAN  
SUMERBAN

KETUA RT. 01  
KETUA RT. 02  
KETUA RT. 03  
KETUA RT. 04  
KETUA RT. 05

**4. LINGKUNGAN TELAGA MAS**

KETUA LINGKUNGAN  
MARYAM

KETUA RT. 01  
KETUA RT. 02  
KETUA RT. 03  
KETUA RT. 04

**5. LINGKUNGAN DENDE SELEH**

KETUA LINGKUNGAN  
MUHALI

KETUA RT. 01  
KETUA RT. 02  
KETUA RT. 03



Perpustakaan UIN Mataram

## B. Kartu Konsultasi

### C. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**KECAMATAN AMPENAN**  
**KELURAHAN BINTARO**  
Jalan Kembang No. 05 Telepon (0370)644321

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 84 / BINT/III/ 2021

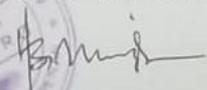
Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Bintaro Kecamatan Ampenan Kota Mataram, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

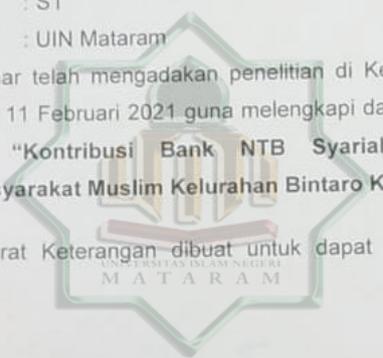
Nama : **Malinda Ratnayu Fratama Putri**  
NIM : 170502055  
Jurusan : Perbankan syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisni Islam  
Jenjang : S1  
Universitas : UIN Mataram

Memang benar telah mengadakan penelitian di Kelurahan Bintaro tanggal 11 Desember 2020 s/d 11 Februari 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Kontribusi Bank NTB Syariah Dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan"**.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Perpustakaan UIN Mataram**

Ampenan 11 Februari 2021  
a.n. LURAH BINTARO  
  
**HAPIZUDIN,SH**  
NIP. 197512312000031019





**Perpustakaan UIN Mataram**

## PEDOMAN WAWANCARA

---

---

---

---

### Kontribusi Bank NTB Syariah dalam Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan

---

---

#### A. Identitas Narasumber

Nama :  
Pekerjaan :  
Alamat :

#### B. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama menjadi nasabah Bank NTB Syariah?
2. Apa alasan nasabah bertahan lama menjadi nasabah Bank NTB Syariah?
3. Apakah nasabah puas dengan pelayanan yang diberikan Bank NTB Syariah?
4. Apakah persyaratan yang diberikan Bank NTB Syariah memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi?
5. Apakah bank NTB syariah memiliki kontribusi dalam pergerakan ekonomi masyarakat?
6. Bagaimana bentuk kontribusi atau bantuan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah?

Sedangkan untuk pertanyaan kepada pihak Bank NTB Syariah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk Kontribusi yang diberikan Bank NTB Syariah dalam menggerakkan perekonomian masyarakat muslim Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan?

